

**ABREVIASI DALAM PERCAKAPAN SEHARI-HARI PADA AKUN  
MEDIA SOSIAL TWITTER WIRA NAGARA: SUATU KAJIAN  
MORFOLOGI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
A. Syifah Fausiah Amsal  
NIM 105331106419

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

2023



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **A. Syifah Fausiah Amsal**, Nim: **105331106419** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **229 TAHUN 1444 H/2023 M**, Tanggal **23 Juni 2023 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 27 juni 2023

Makassar, 03 Muharram 1445 H  
21 Juli 2023 M

- PANITIA UJIAN**
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Airbo Asse, M. Ag.
  2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
  3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
  4. Penguji :
    1. Dr. Sitti Aida Azis, M. Pd.
    2. Dr. Siti Suwadah Rimang, M. Pd.
    3. Dr. Aco Karumpa, M. Pd.
    4. Dr. Nur Khadijah Razak, M. Pd.

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **A. Syifah Fausiah Amsal**  
Nim : **105331106419**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Judul skripsi : **Abreviasi Dalam Percakapan Sehari-Hari pada Akun Media Sosial *Twitter* Wira Nagara: Suatu Kajian Morfologi**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Juli 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Siti Suwadah Rimang, M. Pd.**

  
**Indramini, S. Pd., M. Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D**

NBM : 860 934

  
**Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.**

NBM: 1152 733



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Telp : 0411-866132/860132 (Fax.)

Email : [fkp@unismuh.ac.id](mailto:fkp@unismuh.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Syifah Fausiah Amsal

Nim : 105331106419

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan

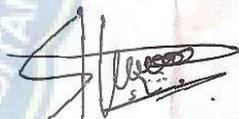
Judul Skripsi : Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari pada Akun Media Sosial Twitter Wira Nagara: Suatu Kajian Morfologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 8 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



A. Syifah Fausiah Amsal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Telp : 0411-866132/860132 (Fax.)

Email : fkip@unismyh.ac.id

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Syifah Fausiah Amsal

Nim : 105331106419

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari pada Akun Media Sosial  
Twitter Wira Nagara: Suatu Kajian Morfologi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini, saya yang mengerjakannya sendiri dan tidak dikerjakan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan proposal dan skripsi ini, saya melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan dalam penyusunan proposal dan skripsi ini.
4. Apa bila saya melanggar perjanjian pada poin 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 8 Juni 2023

Pembuat Perjanjian

A. Syifah Fausiah Amsal



### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : A. Syifah Fausiah Amsal  
Stambuk : 105331106419  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Siti Suwadah Rimang, M.Hum.  
2. Indramini, S.Pd., M.Pd.  
Judul Skripsi : Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari pada Akun Media Sosial  
Twitter Wira Nagara: Suatu Kajian Morfologi

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
01	05-5-2023	- Perbaiki pembendah - perbaiki kata perbaiki	
02	20-5-2023	- perbaiki EYD	
03	25-5-2023	- perbaiki kesingulan pilih	
04	02-6-2023	- Simpulan masih perlu di perbaiki	
05		- Saran ditambahkan	
06	11-6-2023	- Ace juga skripsi	

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 23 Mei 2023

Ketua Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia



Dr. Andi Faida, S. Pd., M. Pd.

NBM: 1152-733



Terakreditasi Institusi



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : A. Syifah Fausiah Amsal  
Stambuk : 105331106419  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Siti Suwadah Rimang, M.Hum.  
2. Indramini, S.Pd., M.Pd.  
Judul Skripsi : Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari pada Akun Media Sosial  
Twitter Wira Nagara: Suatu Kajian Morfologi

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Sabtu, 27 Mei '23	- tambahkan isi instrumen penelitian - perjelas batasan istilah - tinjau kembali rumus dan tujuan penelitian	}
2	Selasa, 30 Mei '23	- perjelas susunan kerangka pikir yg digunakan - data & sumber data - analisis data sesuaikan dengan teori yg digunakan	}
3	Sabtu, 3 Juni '23	- perhatikan penggunaan ejaan & tanda baca - muatlah data pada korpus data - biaya di ujikan	}

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 23 Mei 2023

Ketua Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia



Dr. Andi Palda, S. Pd., M. Pd.

NIP. 196101011952733





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593. Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A. Syifah Fausiah Amsal

NIM : 105331106419

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nur Sidiq, S.Kom., M.I.P.  
NBM. 964 591

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Pada akhirnya,*

*Biarkan itu terjadi seperti yang telah Allah tuliskan untukmu,*

*Mungkin itu akan datang sesuai keinginan hatimu”.*



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, diri saya sendiri, dan saudaraku,

atas segala kasih sayang yang tak terhingga, iringan doa yang tulus, beserta dukungan dari segi apapun sehingga penulis bisa sampai pada tahap sekarang ini.

## ABSTRAK

**A. Syifah Fausiah Amsal.** 2023. *Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari pada Akun Media Sosial Twitter Wira Nagara: Suatu Kajian Morfologi*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Siti Suwadah Rimang dan pembimbing II Indramini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis dan proses abreviasi yang terdapat pada akun media sosial twitter Wira Nagara mulai tahun 2020 hingga tahun 2023. Data dari penelitian ini adalah semua kata mengandung abreviasi yang terdapat dalam tweet akun media sosial twitter Wira Nagara dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini ialah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tweet akun media sosial twitter Wira Nagara tahun 2020 hingga tahun 2023 ditemukan sebanyak 75 tweet yang mengandung abreviasi. Dari hasil analisis beserta pembahasan ditarik simpulan. *Pertama*, jenis abreviasi terdapat lima bentuk, di antaranya singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. *Kedua*, proses abreviasi yang ditemukan sebanyak tiga proses, di antaranya pengekalan huruf sebanyak 12 varian berupa pengekalan huruf pertama tiap komponen, pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, pengekalan tiga huruf pertama pada sebuah kata, pengekalan empat huruf pertama sebuah kata, pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen, pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata, pengekalah huruf pertama dengan bilangan berulang, pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga kata, pengekalan dua huruf pertama dari komponen pertama dan tiga huruf pertama dari komponen kedua, pengekalan huruf pertama dari suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir dari suku kata kedua, potongan huruf pertama dari komponen gabungan, dan potongan pada huruf pertama. Pengekalan suku ditemukan sebanyak 4 varian, berupa pengekalan suku kata pertama tiap kata, pengekalan suku kata terakhir sebuah kata, beberapa kata dihilangkan, dan penggalan suku kata pertama dari sebuah kata. Pengekalan huruf dan suku kata ditemukan sebanyak 4 varian, berupa pengekalan suku kata pertama komponen pertama dan kedua serta huruf terakhir dari komponen kedua, pengekalan suku kata pertama komponen pertama dan ketiga serta huruf pertama komponen kedua, pengekalan suku kata pertama komponen pertama dan kedua serta huruf pertama komponen selanjutnya, dan pengekalan beberapa huruf dan suku kata yang sulit dirumuskan.

**Kata kunci:** abreviasi, media sosial, twitter, morfologi

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari pada Akun Media Sosial Twitter Wira Nagara: Suatu Kajian Morfologi”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Tak lupa pula salam serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, semoga selalu dalam lindungannya hingga akhie hayat. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, terwujudnya skripsi ini tidak lain karena dorongan beserta dukungan dari berbagai pihak yang memotivasi penulis dalam penyelesaian tulisan ini. Tiada kata yang dapat saya sampaikan, terkecuali ucapan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta bapak A. Amsal Mas'ud dan ibu Hartini atas cinta, dukungan, beserta doa atas segala perjalanan kehidupan yang penulis lewati. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada kakak beserta adik tercinta A. Nur' Izza Aulania, A. Akramullah Amsal, A. Alya Maghfira Amsal atas doa beserta dukungannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Siti Suwadah Rimang, M.Hum., dan Indramini, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan

pembimbing II, yang telah memberikan arahan, motivasi, serta kemudahan dalam proses bimbingan sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia beserta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan penulis bantuan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama berada di bangku perkuliahan.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang sudah mampu bertahan, kuat, dan berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri. Kepada rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019, atas kebersamaan dikala suka, duka, beserta bantuan dan motivasi selama berada di bangku perkuliahan. Terima kasih juga kepada teman-teman REPOST, terutama A. Adila Sapitri, Mutia Suhaefi, dan Mutiara Maharani Amir karena senantiasa membantu dan memberikan motivasi serta menjadi tempat penulis mencurahkan keluh kesah. Kepada teman-teman seperjuangan selama P2K (Pemantapan Profesi Keguruan) terkhusus kamar alis, terima kasih atas kisah dan kebersamaannya. Dan terima kasih pula kepada seluruh pihak yang telah

membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 01 Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
KARTU KONTROL PEMBIMBING.....	vi
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Batasan Istilah.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Morfologi.....	7

2. Pengertian Abreviasi.....	8
3. Jenis Abreviasi.....	9
4. Proses Abreviasi.....	11
5. Media Sosial.....	26
6. Twitter.....	29
7. Fungsi Abreviasi dalam Media Sosial.....	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Desain Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	43
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP.....	90



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jenis Abreviasi dalam Akun Media Sosial Twitter Wira Nagara .....	37
4.2 Proses Abreviasi dalam Akun Media Sosial Twitter Wira Nagara.....	38



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah kerangka suara. Artinya, bahasa adalah bunyi ujaran yang mengandung makna yang dihasilkan oleh alat tutur. Dalam berbahasa tidak pernah terlepas dari komunikasi. Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi dalam menjalankan kesehariannya.

Berinteraksi timbul lewat abreviasi dalam hiburan berbasis website(media sosial) sudah mendorong pergeseran praktik bahasa di khalayak luas. Masalah berbahasa sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia, terlepas dari masyarakat negara yang majemuk, menjamurnya media terkait dan kemajuan teknologi.

Twitter merupakan jaringan data real-time untuk menyambungkan penggunaannya lewat berita, inspirasi, opini, serta cerita terkini mengenai apapun yang elok bagi mereka. Twitter merupakan jejaring sosial serta sarana microblogging, membolehkan orang melayangkan pesan serta melafalkan pesan yang diucap tweet yang panjangnya bisa mencapai 140 karakter. Twitter telah disebut "SMS Internet" dan sekarang menjadi salah satu dari sepuluh situs web yang paling banyak dikunjungi di internet. Pelanggan yang tidak terdaftar dapat memahami tweet, sementara pelanggan yang terdaftar dapat memposting tweet yang berisi foto, rekaman, dan diskusi langsung di tweet untuk mendapatkan keseluruhan cerita dalam satu tempat.

Bahasa tulis digunakan dalam setiap contoh penggunaan bahasa, termasuk pada media sosial twitter. Bahasa yang digunakan pada media sosial baik itu di twitter maupun di platform lainnya banyak menggunakan pola penggalan kata ataupun singkatan. Dalam pengimplementasiannya, kaum muda milenial biasanya menggunakan bentuk singkatan dan pola penggalan kata. Kemampuan bahasa untuk berganti dimungkinkan oleh sifatnya yang bebas, bersahaja, dan intens. Pergantian itu ialah indikasi bahasa yang umum terbentuk, khususnya di media sosial. Adapun penggunaan bahasa nan didukung oleh perangkat teknologi, khususnya bahasa yang digunakan pada media sosial twitter, merupakan beberapa fenomena berbahasa nan sangat ketat waktu ini.

Dalam konteks modern, abreviasi biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan remaja lain dalam kelompok untuk jangka waktu tertentu. Remaja memiliki bahasa mereka sendiri untuk mengekspresikan diri. Remaja membutuhkan alat komunikasi untuk menyampaikan informasi yang tabu bagi kelompok usia lain atau agar orang lain tidak mengetahui apa yang sedang dibicarakan. Tidak ada aturan yang mengatur pembentukan abreviasi, abreviasi dapat dibentuk tanpa ada hubungan baku.

Akun twitter dengan nama pengguna @wiranagara merupakan akun seorang komedian serta penulis dari Indonesia. Pria yang bernama lengkap Wira Setianagara merupakan satu dari beberapa partisipan Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV season 5 tahun 2015, dia sukses melewati audisi di Yogyakarta serta jadi salah satu dari 16 finalis yang berhasil melaju ke babak

final SUCI 5. Publik terpicat oleh tweet dan pesan-pesan pada akun @wiranagara, dan lebih dari dua juta orang mengikuti akun tersebut. Akun @wiranagara menggunakan beberapa abreviasi seperti akronim dan singkatan dalam tweetnya, misalnya salah satu tweet akun tersebut menggunakan singkatan “*cepmeK*” yang merupakan hasil pemendekan “*cepat mekar*”. Ketika orang awam membaca tweet dari Wira Setianagara yang berisi kependekkan yang arti lengkapnya tidak diketahui, akan timbul masalah. Agar pembaca sanggup mengerti dengan tweet yang terposting, mereka perlu mencari informasi secara mandiri untuk menentukan bentuk kependekkan secara utuh. Alhasil, akun twitter Wira Setianagara dijadikan peneliti sebagai objek penelitian. Peneliti berencana untuk meneliti; 1) macam abreviasi pada akun media sosial twitter Wira Setianagara serta, 2) proses abreviasi yang terdapat pada akun tersebut.

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan judul yang diambil oleh peneliti yakni, penelitian oleh Muhammad Umar Izuddin (2019) dengan judul *Abreviasi dalam Akun Media Sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono* dalam penelitian tersebut menemukan 4 macam dari abreviasi dalam akun media sosial milik Susilo Bambang Yudhoyono yakni, singkatan, penggalan, akronim, dan kontraksi. Penelitian berikutnya oleh Ai Santi, dkk (2022) seraya judul *Bahasa Remaja Kaum Milenial: Bentuk Singkatan dan Pola Penggalan Kata dalam Media Sosial Twitter*. Penelitian tersebut mengfokuskan dua macam jenis abreviasi yaitu singkatan beserta

pola penggalan kata yang bercampur bahasa Indoneisa serta bahasa Inggris, biasanya diaplikasikan sepantaran generasi anak muda milenial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang, berikut adalah rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah jenis abreviasi dalam percakapan sehari-hari pada akun media sosial twitter Wira Nagara?
2. Bagaimanakah proses terbentuknya abreviasi dalam percakapan sehari-hari pada akun media sosial twitter Wira Nagara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan penelitian yang didasrakan pada rumusan masalah, di antaranya.

1. untuk mengetahui jenis abreviasi dalam percakapan sehari-hari pada akun media sosial twitter Wira Nagara.
2. untuk mengetahui proses terbentuknya abreviasi dalam percakapan sehari-hari pada akun media sosial twitter Wira Nagara.

## **D. Batasan Istilah**

Agar menghindari timbulnya perbedaan pengertian, beberapa istilah perlu diperjelas pada penelitian ini. Istilah-istilah yang diterapkan didasarkan pada buah pikiran yang ahli dalam kelompoknya. Akan tetapi, separuh

diputuskan peneliti mengingat alasan dan manfaat dari penelitian ini. Berikut istilah nan perlu penjelasan di antaranya:

1. Bahasa adalah bentuk komunikasi lisan dan tulisan yang disusun untuk membentuk unit yang lebih besar seperti morfem, kata, dan kalimat.
2. Morfologi adalah studi tentang seluk beluk pembentukan dan perubahan kata dan bagian kata atau morfem.
3. Abreviasi adalah proses morfologi berupa proses pemendekan dan merupakan salah satu efek bahasa yang muncul dalam kegiatan/aktivitas berbahasa.
4. Abreviasi merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan remaja lain dalam kelompok untuk jangka waktu tertentu yang disebabkan remaja memiliki bahasa mereka sendiri untuk mengekspresikan diri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menguntungkan baik dari segi teoretis dan praktis, yakni:

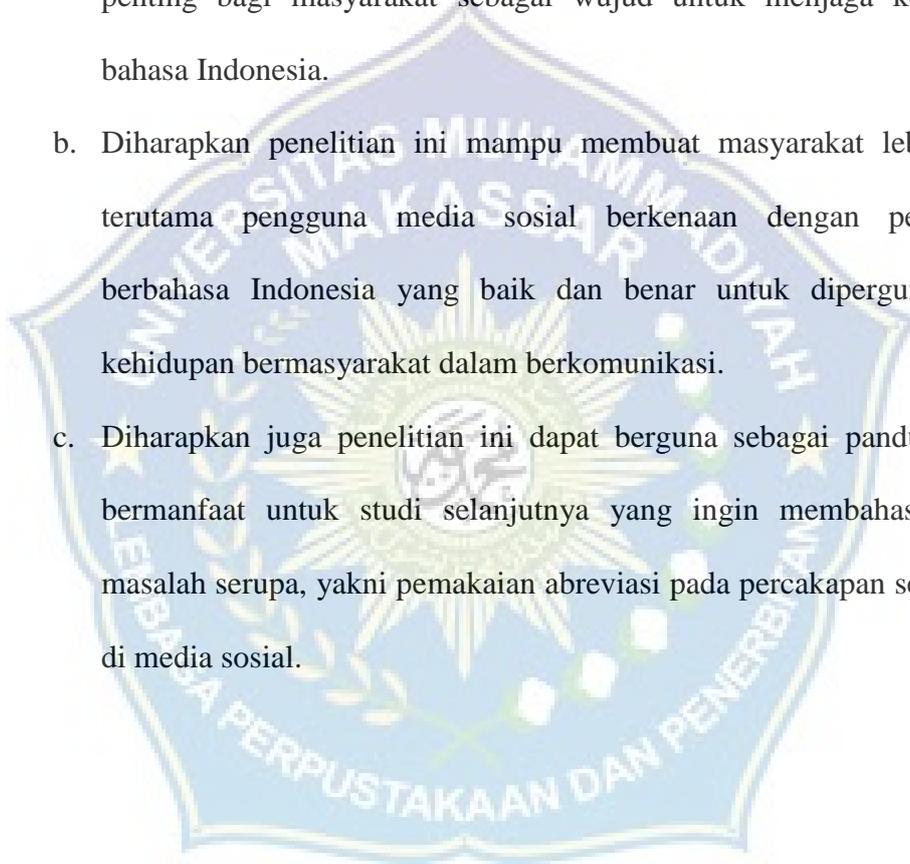
1. **Manfaat Teoretis**

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru dalam penelitian bahasa. Kajian tertera yang lebih luas dapat menambah dan memberikan informasi atau data untuk menumbuhkan istilah bahasa Indonesia, khususnya terkait penggunaan abreviasi dalam diskusi rutin di media sosial.

## 2. Manfaat Praktis

Ada manfaat atau keuntungan praktis bagi pembaca, khususnya pengguna abreviasi di media sosial dan masyarakat umum.

- a. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan detail informasi perihal pemanfaatan bahasa, kemudian penggunaan tata bahasa akan lebih penting bagi masyarakat sebagai wujud untuk menjaga kelestarian bahasa Indonesia.
- b. Diharapkan penelitian ini mampu membuat masyarakat lebih sadar terutama pengguna media sosial berkenaan dengan pentingnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk dipergunakan di kehidupan bermasyarakat dalam berkomunikasi.
- c. Diharapkan juga penelitian ini dapat berguna sebagai panduan yang bermanfaat untuk studi selanjutnya yang ingin membahas tentang masalah serupa, yakni pemakaian abreviasi pada percakapan sehari-hari di media sosial.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Morfologi

Kridalaksana (2001) menyatakan bahasa mempunyai fungsi yang penting bagi manusia terutama fungsi komunikatif. Dengan kata lain, berkomunikasi menggunakan bahasa dalam suatu masyarakat untuk berkolaborasi, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri satu sama lain.

Morfologi merupakan salah satu cabang ilmu bahasa. Menurut Praptomo Baryadi (2011: 1) dalam bukunya Morfologi dalam Ilmu Bahasa, kata *morfologi* diadaptasi dari kata *morphology* dalam bahasa Inggris. Kata *morphology* berasal dari *morph* yang memiliki arti 'bentuk' dan *-logy* yang mengandung arti 'ilmu'.

Menurut Chaer (2003: 3) secara harfiah, kata morfologi mengandung arti 'ilmu tentang bentuk'. Morfologi dalam ilmu bahasa itu sendiri, diartikan sebagai subbidang linguistik atau studi tentang ilmu bahasa tentang morfem dan kata.

Parera (2007) mengatakan dalam bukunya, salah satu cabang linguistik yang perlu dikuasai oleh para calon ahli bahasa ialah morfologi. Maksudnya, para pelajar yang berkecimpung di dunia bahasa harus memahami betul apa, bagaimana, dan apa yang berhubungan dengan morfologi itu.

Berdasarkan beberapa definisi, dapat disimpulkan bahwa morfologi merupakan cabang linguistik yang mengkaji seluk beluk kata, termasuk bagaimana kata dibentuk dan diubah, serta morfem (bagian kata).

## 2. Pengertian Abreviasi

Morfologi mencakup tentang abreviasi yang mana pengertian abreviasi adalah proses pemenggalan kata. Penggunaan abreviasi merupakan salah satu jenis penggunaan bahasa agar praktis dalam berkomunikasi yaitu dengan pemendekan kata. Di dalam Kamus Linguistik Edisi Keempat (2009: 1) dijelaskan bahwa abreviasi adalah proses morfologis berupa penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga terjadi bentuk baru yang berstatus kata. Abreviasi ini berkaitan dengan penyingkatan, pemenggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf.

Arifin dan Junaiyah (2009: 13) menyatakan bahwa abreviasi adalah proses morfologis yang mengubah leksem atau gabungan leksem menjadi kependekan. Jadi, pemendekan kata atau abreviasi merupakan suatu pendekatan pembentukan kata dengan cara mempersingkat kata menjadi huruf, bagian kata, atau paduan untuk membingkai kata.

Kridalaksana (2010: 159) mengatakan bahwa abreviasi merupakan proses pemenggalan beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga menjadi bentuk yang baru yang berstatus kata. Kata lain untuk

abreviasi ialah sinonim untuk singkatan, sedangkan singkatan mengacu pada proses.

Jadi, disimpulkan bahwasannya abreviasi merupakan proses morfologi dengan pemenggalan satu dan atau lebih bagian dari beberapa leksem sehingga terjadilah bentuk baru bersatus kata tanpa mengubah arti dari kata tersebut.

### 3. Jenis Abreviasi

Ada beberapa jenis abreviasi, di antaranya singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf (Kridalaksana, 2007). Sedangkan menurut teori Ateng Winarno (1991) abreviasi terbagi atas dua jenis, yaitu singkatan dan akronim. Jenis abreviasi menurut Kridalaksana dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Singkatan

Singkatan merupakan salah satu hasil proses dari pemendekan berupa huruf abjad atau gabungan huruf abjad, baik yang dieja huruf demi huruf abjad maupun yang tidak dieja huruf demi huruf abjad. Singkatan merupakan bentuk yang dipendekkan, terdiri atas satu huruf atau lebih (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2005: 23).

#### b. Penggalan

Menurut Kridalaksana (2007: 162), Penggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem.

Misalnya: Dok (Dokter), Kec (Kecamatan), Sept (September), Bu (Ibu).

c. Akronim

Kamus Linguistik Edisi Keempat (2009: 5) Akronim merupakan kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah fonotaktik bahasa bersangkutan. Misalnya: KTP (Kartu Tanda Penduduk), UNM (Universitas Negeri Makassar), FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).

d. Kontraksi

Kontraksi merupakan pemendekan yang menyederhanakan leksem dengan menghilangkan salah satu bagian leksem. Misalnya: takkan (tidak akan), Unismuh (Universitas Muhammadiyah), Pemda (Pemerintah Daerah), rudal (peluru kendali).

e. Lambang Huruf

Lambang huruf merupakan proses pemendekan kata yang menghasilkan lebih dari satu kata menjadi simbol huruf memungkinkan pelafalan yang lebih pendek dan menyampaikan gagasan dasar besaran, satuan, atau unsur. Misalnya: kg (kilogram), Rp (Rupiah), Ar (Argon).

#### 4. Proses Abreviasi

Pola dalam bahasa atau sistem bahasa secara keseluruhan merupakan pengaturan atau unsur-unsur bahasa yang sistematis (Kridalaksana, 1992: 175).

Pola abreviasi yang berkaitan dengan keserasian kombinasi vokal diperlukan untuk membentuk pemendekan yang baik. Adapun proses abreviasi menurut Kridalaksana (2017: 165), sebagai berikut:

##### a. Singkatan

Berikut proses abreviasi yang digunakan dalam singkatan, meliputi:

- 1) Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen.

Contoh:

H = Hijriah

BB = Berat Badan

MPR = Majelis Permusyawaratan Rakyat

Pada contoh di atas, kata auditif adalah kata yang diucapkan sesuai dengan bentuk grafem, ini merupakan proses pengekalan singkatan dalam bentuk huruf pertama dari setiap komponen yang dieja huruf abjad demi huruf abjadnya.

**Hijriah = H**

**Berat Badan = BB**

- 2) Pengekalan pada huruf pertama disertai dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, dan artikulasi kata.

Contoh:

FKIP = Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada contoh di atas, proses pengekaln singkatan berupa pelepasan konjungsi. FKIP terdiri dari empat komponen, yaitu **F**akultas **K**eguruan dan **I**lmu **P**endidikan. Masing-masing diambil huruf pertamanya dan pelepasan konjungsi **dan** kemudian disusun menjadi satu singkatan FKIP.

- 3) Pengekalan pada huruf pertama dengan bilangan berulang.

Contoh:

3S = Senyum, Salam, Sapa

Pada contoh di atas, 3S merupakan proses pengekaln singkatan pada huruf pertama dengan bilangan berulang. 3S merupakan singkatan berulang dari **S**enyum, **S**alam, **S**apa kemudian dirangkaikan menjadi 3S.

- 4) Pengekalan pada dua huruf pertama dari kata.

Contoh:

Aj = Ajudan

Ny = Nyonya

Misalnya pada contoh di atas, singkatan Aj merupakan proses pengekaln singkatan pada dua huruf pertama Aj pada komponen **Aj**udan.

- 5) Pengekalan pada tiga huruf pertama dari sebuah kata.

Contoh:

Nov = November

Dok = Dokter

Misalnya pada contoh di atas, Dok merupakan proses pengekalannya pada tiga huruf pertama Dok komponen **Dokter**.

- 6) Pengekalan pada empat huruf pertama dari sebuah kata.

Contoh:

Prof = Profesor

Misalnya pada contoh di atas, Prof merupakan hasil pengekalannya pada empat huruf pertama Prof pada komponen **Profesor**.

- 7) Pengekalan pada huruf pertama dan huruf terakhir kata.

Contoh:

Dr = Doktor

Misalnya pada contoh di atas, Dr merupakan hasil pengekalannya pada huruf **D** dan huruf terakhir **r** dari kata **Dokter**.

- 8) Pengekalan pada huruf pertama dan huruf ketiga kata.

Contoh:

Nn = Nona

Misalnya pada contoh di atas, Nn merupakan hasil pengejalan singkatan huruf pertama **N** serta huruf ketiga **n** pada kata **Nona**.

- 9) Pengejalan pada huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama pada suku kata kedua.

Contohnya:

Kel = Keluarga

Misalnya pada contoh di atas, Kel merupakan hasil pengejalan huruf abjad pertama dan terakhir dari suku kata pertama **Ke** serta huruf abjad pertama pada suku kata kedua **K** komponen **Keluarga**.

b. Akronim dan Kontraksi

Berikut ini adalah berbagai cara untuk penulisan akronim:

- 1) Pengejalan pada suku pertama dari tiap kata.

Contohnya:

Orla = Orde Lama

Orba = Orde Baru

Pada contoh di atas, Orla merupakan pengejalan akronim terhadap suku kata pertama **Or** komponen **Orde** dan pengejalan terhadap suku kata kedua **La** pada komponen **Lama** sehingga membentuk akronim Orla.

2) Pengekalan pada suku kata terakhir tiap kata.

Contoh:

Rogasar = Biro Harga Pasar

Girlan = Pinggir Jalan

Pada contoh di atas, Rogasar merupakan hasil pengekalan akronim pada suku kata terakhir **Ro** terhadap kata **Biro**, **ga** dari kata **harga**, serta **sar** terhadap kata **pasar** sehingga membentuk akronim **Rogasar** yang merupakan hasil akronim dari Biro Harga Pasar.

3) Pengekalan pada suku kata pertama dari komponen pertama serta kedua huruf pertama dari komponen selanjutnya.

Contohnya:

Markoak = Markas Komando Angkatan Kepolisian

Himpa = Himpunan Peternak Ayam

Pada contoh di atas, Markoak merupakan hasil akronim dari pengekalan pada suku kata pertama dari komponen pertama **Mar** terhadap kata **Markas** dan suku kata pertama dari komponen kedua **Ko** terhadap kata **Komando** serta huruf pertama dari komponen selanjutnya **a** terhadap kata **Angkatan**, dan **k** dari kata **Kepolisian** sehingga membentuk akronim **Markoak** yang merupakan hasil akronim dari Markas Komando Angkatan Kepolisian.

- 4) Pengekalan pada suku kata pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi.

Contohnya:

Anpuda = Andalan Pusat dan Daerah

Pada contoh di atas, Anpuda merupakan hasil akronim terhadap pengekalan suku kata pertama **An** pada komponen **Andalan**, **pu** pada komponen **Pusat**, dan **da** pada komponen **Daerah** dengan pelepasan konjungsi dan sehingga membentuk akronim **Anpuda** yang merupakan hasil akronim dari Andalan Pusat dan Daerah.

- 5) Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen.

Contoh:

HAM = Hak Asasi Manusia

KPK = Komisi Pemberantasan Korupsi

Pada contoh di atas, HAM merupakan hasil akronim terhadap pengekalan huruf pertama **H**, **A**, dan **M** pada tiap komponen **Hak Asasi Manusia**.

- 6) Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen frase dan pengekalan dua huruf pertama komponen terakhir.

Contoh:

Aipda = Ajun Inspektur Polisi Dua

Aika = Arsitek Insinyur Karya

Pada contoh di atas, Aipda merupakan hasil akronim terhadap pengeklalan pada huruf pertama setiap komponen frase **A**, **i**, dan **p** serta pengeklalan dua huruf pertama terhadap komponen terakhir **da** sehingga membentuk akronim **Aipda** yang merupakan hasil akronim dari Ajun Inspektur Polisi Dua.

- 7) Pengeklalan pada dua huruf pertama tiap komponen.

Contohnya:

Unud = Universitas Udayana

Pada contoh di atas, Unud merupakan hasil akronim dengan pengeklalan terhadap dua huruf abjad pertama setiap komponen **Un** dari kata **Un**iversitas serta **ud** dari kata **U**dayana sehingga membentuk akronim **Unud** yang merupakan hasil akronim dari Universitas Udayana.

- 8) Pengeklalan pada tiga huruf pertama setiap komponen.

Contoh:

Komnas = Komisi Nasional

Pada contoh di atas, Komnas merupakan hasil akronim dengan pengeklalan terhadap tiga huruf peratama setiap komponen **kom** terhadap kata **Kom**isi dan **nas** terhadap kata **Nasi**onal sehingga membentuk akronim **Komnas** yang merupakan hasil akronim dari Komisi Nasional.

- 9) Pengekalan pada dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua dengan pelepasan konjungsi.

Contoh:

Abnon = abang dan none

Pada contoh di atas, Abnon ialah hasil akronim pengekalan pada dua huruf pertama komponen pertama **Ab** terhadap kata **abang** serta tiga huruf pertama komponen kedua **non** terhadap kata **none** dengan pelepasan konjungsi dan sehingga membentuk akronim **Abnon** yang merupakan hasil akronim dari abang dan none.

- 10) Pengekalan pada tiga huruf pertama pada komponen pertama dan ketiga serta pengekalan pada huruf pertama komponen kedua.

Contoh:

Nasasos = Nasional, agama, sosialisme

Pada contoh di atas, Nasasos merupakan hasil akronim dengan pengekalan pada tiga huruf pertama komponen pertama **Nas** pada kata **Nasional** serta ketiga **Sos** dari kata **Sosialisme** dan pengekalan pada huruf pertama komponen kedua **a** pada kata **agama** sehingga membentuk akronim **Nasasos** yang merupakan hasil akronim dari Nasional, agama, sosialisme.

- 11) Pengekalan pada dua huruf pertama dari komponen pertama dan tiga huruf pertama dari komponen kedua.

Contohnya:

Jatim = Jawa Timur

Pada contoh, Jatim ialah hasil akronim pengekelan pada dua huruf pertama dari komponen pertama **Ja** terhadap kata **Jawa** serta tiga huruf pertama dari komponen kedua **tim** terhadap kata **timur** sehingga membentuk akronim **Jatim** yang merupakan hasil akronim dari Jawa Timur.

- 12) Pengekelan pada beberapa huruf dan suku kata yang sulit dirumuskan.

Contoh:

Akaba = Akademi Perbankan

Pada contoh, Akaba merupakan hasil akronim beberapa huruf **Aka** terhadap kata **Akademi** serta suku kata yang sulit dirumuskan **ba** terhadap kata **Perbankan** alhasil membentuk akronim **Akaba** yang merupakan hasil dari akronim Akademi Perbankan.

c. Penggalan

Terdapat 6 bentuk penggalan, di antaranya:

- 1) Penggalan pada suku kata pertama sebuah kata.

Contohnya:

Sus = Suster

Pada contoh di atas, Sus merupakan hasil penggalan dengan pemenggalan pada suku kata pertama **Sus** terhadap kata **Suster**.

- 2) Pengekalan pada suku kata terakhir sebuah kata.

Contoh:

Dek = adek

Kek = kakek

Nek = nenek

Pada contoh di atas, Dek merupakan hasil penggalan dengan pemenggalan pada suku kata terakhir **Dek** terhadap kata **adek**.

- 3) Pengekalan pada tiga huruf pertama sebuah kata.

Contoh:

Des = Desember

Nov = November

Dep = Departemen

Pada contoh di atas, Nov merupakan hasil penggalan dengan pemenggalan pada tiga huruf pertama **Nov** terhadap kata **November**.

- 4) Pengekalan pada empat huruf pertama sebuah kata.

Contoh:

Kapt = Kapten

Pada contoh di atas, Kapt merupakan hasil penggalan dengan pemenggalan pada empat huruf pertama **Kapt** terhadap kata **Kapten**.

- 5) Pengekalan pada kata terakhir sebuah frasa.

Contoh:

Ekspres = pengiriman ekspres

Pada contoh di atas, Ekspres merupakan hasil penggalan dengan pemenggalan pada kata terakhir **Ekspres** dari frasa Pengiriman Ekspres.

- 6) Beberapa kata dihilangkan.

Contoh:

Tidak akan = takkan

Bahwa sesungguhnya = bahwasanya

Pada contoh di atas, takkan merupakan hasil penggalan dengan beberapa kata dihilangkan pada frase **tidak akan**.

d. Lambang Huruf

Suatu jenis abreviasi yang terdiri dari satu huruf atau lebih dan berkaitan dengan gagasan besaran, satuan, atau unsur disebut lambang huruf. Lambang huruf dapat diklasifikasikan menjadi enam bentuk pemendekan kata (Kridalaksana, 2017: 173-177), di antaranya:

- 1) Lambang huruf sebagai penanda bahan kimia dan atau bahan lainnya.

- a) Potongan pada huruf pertama kata.

Contoh:

S = Sulfi

Pada contoh di atas, S merupakan hasil abreviasi lambang huruf dengan pemotongan pada huruf pertama **S** dari penanda bahan kimia **Sulfi**.

- b) Potongan pada dua huruf pertama kata.

Contoh:

Ra = radium

Pada contoh di atas, Ra merupakan hasil abreviasi lambang huruf dengan pemotongan pada dua huruf pertama **Ra** terhadap kata **Radium**.

- c) Potongan pada huruf serta bilangan menyatakan rumus bahan kimia.

Contoh:

N<sub>2</sub>O = natrium oksida

H<sub>2</sub>O = hydrogen dioksida

Pada contoh di atas, N<sub>2</sub>O merupakan hasil abreviasi dengan pemotongan pada huruf beserta bilangan **N<sub>2</sub>O** menyatakan rumus kimia **Natrium Okisda**.

- d) Potongan pada huruf pertama dan ketiga.

Contoh:

Br = barium

Cl = klorida

Pada contoh di atas, Br merupakan hasil abreviasi lambang huruf dengan potongan pada huruf pertama **B** dan huruf ketiga **r** yang menyatakan penanda kimia **Barium**.

- e) Potongan gabungan lambang huruf.

Contoh:

KCN = kalium sianida

Cl = natrium klorida

Pada contoh di atas, Cl merupakan hasil abreviasi lambang huruf dengan potongan gabungan lambang huruf **Cl** yang merupakan penanda kimia **natrium klorida**.

- 2) Lambang huruf sebagai penanda ukuran.

- a) Potongan pada huruf pertama.

Contoh:

l = liter

w = watt

Pada contoh di atas, l merupakan hasil abreviasi yang menyatakan penanda ukuran dengan potongan pada huruf pertama **l** dari penanda ukuran **liter**.

- b) Potongan pada huruf pertama komponen gabungan.

Contohnya:

km = kilometer

Pada contoh di atas, km merupakan hasil abreviasi dari penanda ukuran kilometer dengan potongan pada huruf pertama **k** dan **m** terhadap komponen gabungan **kilometer**.

- c) Potongan pada huruf pertama dan terakhir terhadap komponen pertama dan huruf pertama komponen kedua.

Contoh:

dag = dekagram

Pada contoh di atas, dag merupakan hasil abreviasi dari penanda ukuran dekagram dengan potongan pada huruf abjad pertama **d** dan terakhir **a** pada komponen pertama **deka** dan huruf abjad pertama **g** pada komponen kedua **gram**.

- d) Potongan pada huruf pertama, ketiga, dan keempat.

Contoh:

yrd = yard.

Pada contoh di atas, yrd merupakan hasil abreviasi dari penanda ukuran yard dengan potongan pada huruf pertama **y**, ketiga **r**, dan keempat **d**.

- 3) Lambang huruf dinyatakan dalam bilangan atau angka.

Contoh:

II = 2

IV = 4

IX = 9

Pada contoh di atas, II merupakan hasil abreviasi yang menyatakan bilangan pada angka 2.

- 4) Lambang huruf menunjukkan kota atau negara atau alat angkutan.
- a) Potongan dua huruf pertama ditambah satu huruf pembeda.

Contoh:

MES = Medan

SIN = Singapura

DJB = Jambi

Pada contoh di atas, Mes merupakan lambang huruf yang menunjukkan kota Medan dengan hasil abreviasi potongan dua huruf pertama **ME** ditambah satu huruf pembeda **S**.

- b) Potongan tiga huruf konsonan.

Contoh:

DIY = Daerah Istimewa Yogyakarta

PDG = Padang

JKT = Jakarta

Pada contoh di atas, JKT merupakan lambang huruf dari kota Jakarta dengan hasil abreviasi pemotongan tiga huruf konsonan **J**, **K**, serta **T**.

- c) Lambang huruf menomori nomor kendaraan mobil.

Contoh:

DW = Sinjai

DD = Makassar

B = Jakarta

Pada contoh di atas, DW merupakan lambang huruf menomori nomor kendaraan mobil daerah Sinjai.

5) Lambang huruf menyatakan bentuk mata uang.

Contoh:

Rp = Rupiah

RM = Ringgit Malaysia

Pada contoh di atas, Rp merupakan hasil abreviasi dari nilai mata uang Indonesia, Rupiah.

5. Media Sosial

Peradaban manusia terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu, orang lebih bergantung pada informasi sebagai akibat dari media, teknologi, dan kemajuan teknologi saat ini. Kemajuan teknologi saat ini sudah dapat dirasakan dan dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat, membuat hampir semua orang membutuhkan internet sebagai sumber data.

Dunia sekarang mudah dipahami berkat adanya internet sebagai alat komunikasi modern. Mayoritas orang memiliki perangkat yang memungkinkan mereka berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia melalui media sosial. Sejak lahir, manusia sudah bisa berkomunikasi dengan menngis, hal tersebut untuk mengirimkan pesan kepada orang

dewasa tentang kebutuhan pelengkap serta kebutuhan psikologis dan fisiologisnya. Tindakan mengirim dan menerima pesan itulah yang disebut komunikasi.

a. Pengertian Media Sosial

Menurut Vandijk dalam Nasrullah (2015: 11) media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karenanya media sosial dilihat tidak hanya sebagai ikatan sosial, tetapi juga sebagai wadah online untuk menjalin hubungan yang erat antar pengguna. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015: 11). Dunia telah banyak berubah karena semenjak adanya sosial media, teknologi saat ini memungkinkan orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara yang tidak melibatkan kontak langsung, seperti dengan menggunakan telepon dan alat komunikasi tidak langsung lainnya.

b. Karakteristik Media Sosial

Media sosial mempunyai karakteristik atau ciri khas unik yang tentunya tidak dimiliki oleh banyak jenis media siber pada umumnya. Menurut pendapat Nasrullah (2015: 16) karakteristik media sosial terdiri atas jaringan (*network*), informasi (*information*), arsip (*archive*),

interaksi (*interactivity*), simulasi (*simulation*), konten oleh pengguna dan penyebaran (*share/sharing*).

#### 1) Jaringan (*Network*)

Salah satu ciri khas dari media sosial adalah jaringan. Menurut Nasrullah (2015: 17) mengatakan bahwa jaringan sosial di media sosial terbentuk melalui perangkat teknologi, internet tidak sekedar alat (*tools*), internet memberikan kontribusi terhadap munculnya ikatan sosial di internet.

#### 2) Informasi (*Information*)

Informasi adalah hal penting dari media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi (Nasrullah, 2015: 19).

#### 3) Arsip (*Archive*)

Arsip terhadap pengguna media sosial menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun (Nasrullah, 2015: 22).

#### 4) Interaksi (*Interactivity*)

Menurut Nasrullah (2015: 25) interaksi yang timbul di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberi tanda, seperti jempol 'like' di Facebook. Contohnya

adalah saling mempromosikan dan membagi perasaan terhadap informasi pengguna di *Path*.

#### 5) Simulasi (*Simulation*)

Media sosial mempunyai ciri khasnya sebagai medium atau wadah berjalannya masyarakat (*society*) di dunia virtual.

#### 6) Konten oleh Pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa melalui media sosial konten sepenuhnya diklaim dan berdasarkan komitmen pengguna atau pemilik akun.

#### 7) Penyebaran (*Share/sharing*)

Nasrullah (2015: 33) mengatakan penyebaran melalui perangkat bisa dilihat bagaimana teknologi menyediakan fasilitas untuk memperluas jangkauan konten, misalnya tombol '*Share*' di *YouTube* yang berfungsi untuk menyebarkan konten video, baik ke *platform* media sosial lainnya maupun media internet lainnya.

### 6. Twitter

Twitter (*'twitər'*) ialah layanan jejaring sosial dan mikroblogdaring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (*tweet*). Jack Dorsey merupakan pendiri twitter yang didirikan pada Maret 2006 dan situs jejaring sosial memulai debutnya Juli tahun itu. Sejak kemuncuannya di jejaring sosial, twitter telah dijuluki

sebagai “pesan internet” dan sekarang menjadi salah satu dari sepuluh situs web yang paling banyak dikunjungi di internet. Pengguna twitter yang tidak terdaftar hanya dapat membaca tweet, sedangkan pengguna terdaftar dapat menulis tweet melalui antarmuka situs web, SMS, atau aplikasi seluler.

Twitter adalah jaringan informasi yang terdiri dari pesan 140 karakter yang disebut tweet. Twitter yang dikategorikan sebagai salah satu media sosial baru atau menjadi media sosial alternatif yang merupakan wadah atau cara baru dan sederhana untuk menemukan berita terbaru tentang apa yang sedang terjadi, terutama yang berkaitan dengan aktivitas favorit penggunanya.

#### 7. Fungsi Abreviasi dalam Media Sosial

Jelas ada beberapa alasan atau latar belakang dari kemunculan abreviasi, tidak langsung muncul begitu saja. Penggunaan abreviasi banyak ditemukan, baik dalam bahasa lisan maupun tulis. Penggunaan abreviasi dengan menggunakan bahasa lisan dan tulis banyak dijumpai di media sosial seperti halnya, di dalam media sosial sering dijumpai penggunaan abreviasi dalam meringkas kata alhasil memunculkan perubahan pemakaian bahasa dalam suatu masyarakat.

Komunikasi merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan manusia sehari-hari (Uchjana, 1993). Tindakan mengungkapkan perasaan seseorang kepada orang lain dikenal sebagai

komunikasi. Masyarakat cenderung menggunakan abreviasi saat berinteraksi di dalam media sosial bertujuan sebagai penghematan waktu pengetikan. Proses pemendekan abreviasi dapat menghasilkan dampak yang baik atau positif dan dapat pula berdampak yang tidak baik atau negatif. Bentuk-bentuk bahasa yang baru dari proses hasil pemendekan, di satu sisi dapat meningkatkan kekayaan bahasa, seperti kosa kata, asalkan tidak menghambat komunikasi dalam praktik.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan yang menjadi rujukan utama pada penelitian ini, adapun penelitian yang dimaksud.

Pertama, penelitian yang dilakukan Aditian Puspita Kirana (2021) dengan judul “Analisis Abreviasi pada Kolom Komentar Akun *Tribunnews* di Tiktok”. Jenis, bentuk asal, serta faktor yang membentuk abreviasi dalam kolom komentar akun TikTok *Tribunnews* menjadi pokok bahasan penelitian ini. Penelitian ini berkesimpulan dengan mengambil 10 sampel berita dari akun TikTok *Tribunnews* untuk mengidentifikasi jenis abreviasi yang digunakan dalam kolom komentar akun *Tribunnews* per tanggal 26 Juni hingga 22 Juli 2021, dengan mengambil 10 sampel berita yang ada di akun TikTok *Tribunnews*. Dalam penelitian tersebut memperlihatkan bahwa jenis singkatan dominan ditemukan dikarenakan prosesnya sederhana dan mudah dibanding proses yang lainnya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang abreviasi dan perbedaannya

terletak pada sumber data penelitian yakni penelitian terdahulu mengkaji akun *Tribunnews* di TikTok sedangkan penelitian ini mengkaji akun *Twitter Wira Nagara*.

Kedua, penelitian yang dilakukan Ahmad Khastolani (2018) dengan judul “Analisis Abreviasi pada *Koran Surya Edisi Agustus 2017*”. Pada penelitian ini berfokus pada bentuk beserta proses abreviasi pada media cetak koran *Surya edisi Agustus 2017*. Dari hasil penelitian tersebut memperoleh lima bentuk abreviasi dalam koran *Surya edisi Agustus 2017* terdiri atas singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Adapun proses abreviasi ditemukan sebanyak sepuluh. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu bersama mengkaji mengenai abreviasi dan pembedanya yaitu terletak pada sumber data yakni pada penelitian terdahulu mengkaji *Koran Surya Edisi Agustus 2017* sedangkan penelitian ini mengkaji akun *Twitter Wira Nagara*.

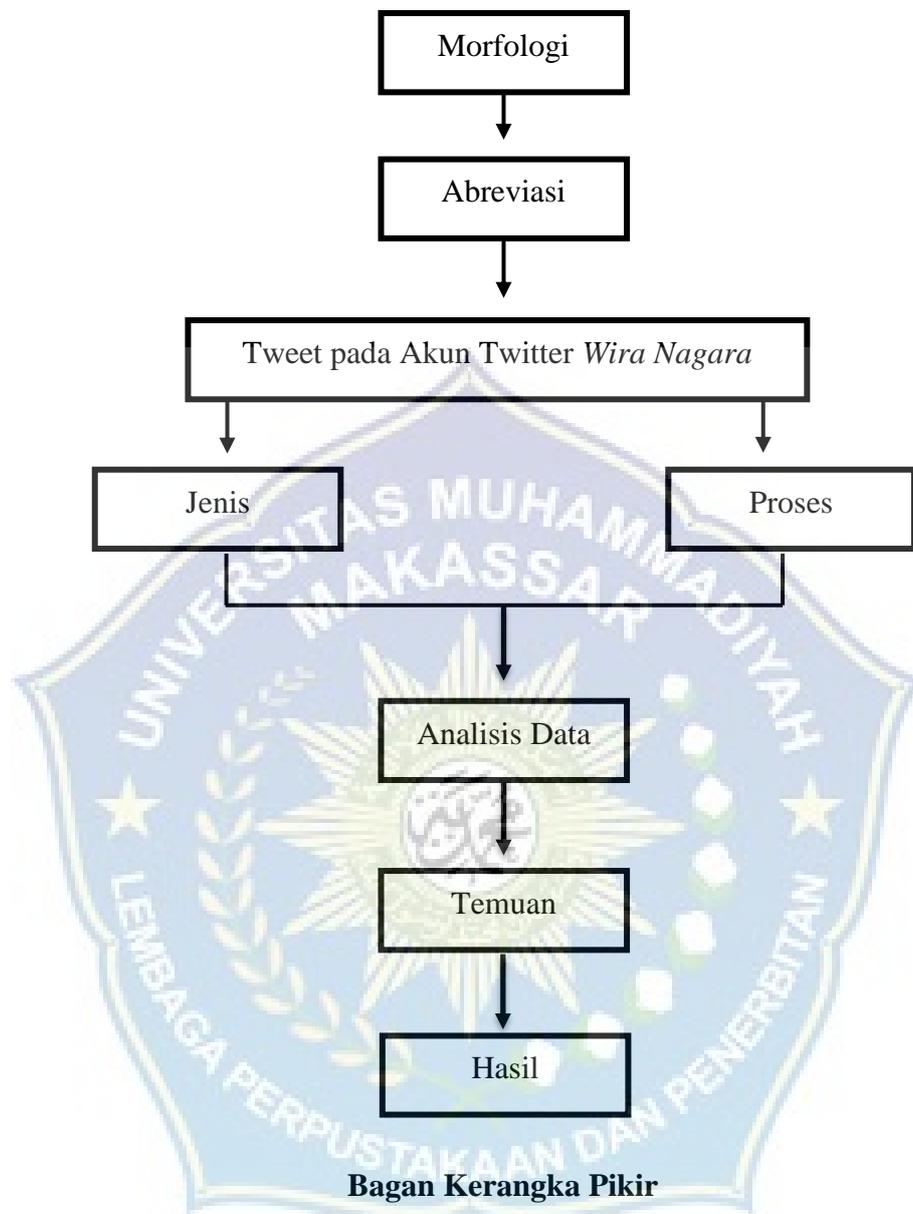
Ketiga, penelitian yang dilakukan Awaluddin (2017) dengan judul “Penggunaan Abreviasi dalam *Novel Burung-Burung Manyar* Karya Y.B. Mangunwijaya”. Penelitian ini berfokus pada analisis proses abreviasi serta jenis abreviasi dalam novel *Burung-Burung Manyar* karya Y.B Mangunwijaya. Hasil penelitian tersebut bahwasannya di dalam novel *Burung-burung Manyar* Karya Y.B Mangunwijaya ada ditemukan sebanyak 53 mengandung abreviasi. Hasil analisis dan pembahasannya. Pertama, jenis abreviasi ada tiga bentuk, di antaranya singkatan, akronim, dan penggalan. Kedua, proses dari abreviasi ditemukan sebanyak dua proses, di antaranya

pengekalan huruf dua varian berupa pengekalan huruf pertama tiap komponen dan pengekalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi. Ditemukan pengekalan suku sebanyak dua proses, yaitu pengekalan suku dari tiap komponen dan pengekalan suku terakhir komponen pertama dan pengekalan suku pertama dari suatu kata. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu bersamaan mengkaji tentang abreviasi dan pembedanya terletak pada sumber data yakni penelitian terdahulu mengkaji novel *Burung-burung Manyar* Karya Y.B Mangunwijaya sedangkan penelitian ini mengkaji akun *Twitter Wira Nagara*.

### C. Kerangka Pikir

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeksripsikan proses dan jenis abreviasi dalam tweet akun twitter *Wira Nagara*.

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Langkah pertama ialah pengumpulan data. Pada bagian ini, kegiatan dimulai dengan membaca kata demi kata pada kumpulan tweet dari akun twitter *Wira Nagara* yang telah terkumpul. Selanjutnya adalah menandai kata-kata yang mengandung abreviasi berupa singkatan, pemenggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Langkah kedua adalah pencatatan pada kartu data kemudian menganalisis. Analisis awal dilakukan agar mengetahui jenis abreviasi yang muncul pada tweet akun twitter *Wira Nagara*. Analisis kedua dilakukan agar mengetahui proses abreviasi yang terjadi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada dasarnya, perancangan meneliti adalah sebuah skema atau cara menyusun wadah ataupun metode penelitian guna memperoleh data serta menarik simpulan dari penelitian. Jenis penelitian diterapkan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian deskriptif terhadap prosedur/pendekatan kualitatif. Indramini, dkk. (2022: 8334) menyatakan dalam penelitiannya bahwa jenis penelitian kualitatif didasarkan pada konsep dan prinsip penelitian kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan tata cara penelitian yang berasal dari pada filsafat postpositivisme, digunakan buat meneliti/menekuni objek dalam keadaan alamiah (berbeda dengan eksperimen) di mana peneliti berfungsi selaku instrument utama dalam teknik pengumpulan data yang dicoba dengan memakai dilakukan trigulasi (campuran), analisis data secara induktif/kualitatif, beserta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada arti pada generalisasi (Sugiyono, 2016: 9). Adapun tujuan penelitian deskriptif kualitatif agar memperoleh data dengan cara mengumpulkan, mengolah data, reduksi, analisis, dan disajikan secara objektif sesuai dengan realitas di lapangan.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dilakukan untuk memberikan batasan untuk objek penelitian yang diangkat, serta mencegah peneliti supaya tidak terjebak dalam sejumlah besar data yang diperoleh di lapangan.

Adapun fokus pada penelitian ini ialah abreviasi yang terdapat pada tweet akun media sosial twitter *Wira Nagara* tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

## **C. Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian berfokus pada tweet akun twitter *Wira Nagara* tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.
2. Pengumpulan data dengan menghubungkan teori Kridalaksana.
3. Mengolah data dengan menggunakan teori Kridalaksana.

## **D. Data dan Sumber Data**

1. Data

Data pada penelitian ini merupakan informasi nan diangkat sebagai sasaran untuk diteliti, yaitu per kata, frasa, maupun kalimat abreviasi nan terdapat pada tweet akun twitter *Wira Nagara*.

Semua data mengandung abreviasi dikaji jenis abreviasinya agar dapat menentukan bentuk asli abreviasi tersebut. Proses terbentuknya abreviasi yang terjadi dapat dilihat juga di setiap data yang sudah diperoleh.

## 2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini ditemukan lewat tweet akun twitter *Wira Nagara* yang mengandung abreviasi.

### **E. Instrumen Penelitian**

Alat nan diterapkan pada kegiatan penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Adapun instrumen pada penelitian ini ialah peneliti seorang. Berperan selaku pembaca, penafsir data, sekaligus pembuat laporan dalam penelitian.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data, digunakan teknik simak pada penelitian ini. Kemudian, teknik lanjut nan diterapkan merupakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) serta teknik catat. Teknik simak dilangsungkan melalui mengamati ataupun mencerap objek penelitian, sementara itu teknik dokumentasi dengan mencatat dan menyatukan data secara individu dalm tweet pada twitter *Wira Nagara*. Setelah itu, data dicatat dalam buku tulis dan dikategorikan berdasarkan jenisnya. Kertas data itulah yang merupakan hasil akhir dari pengumpulan dan pencatatan data.

Cara pengumpulan data menerapkan teknik simak dokumentasi, peneliti tak berperan kedalam dialog, percakapan serta pertukaran ucapan selama proses pengumpulan data. Sebaliknya peneliti hanya sebagai pengamat terhadap objek kajian yang tertuang dalam tweet akun twitter *Wira Nagara*. Adapun teknik catat digunakan agar dapat mencatatkan serta memilah poin nan rampung dicatatkan pada kertas data. Pada teknik tersebut dilakukan dengan penggunaan kartu data, mengkategorikan data nan rampung dipilah dengan menampung pengkodean pada kartu data.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis deskriptif kualitatif diterapkan terhadap penelitian ini untuk menganalisis data. Berikut nan dilaksanakan terhadap metode penelitian deskriptif yakni:

1. Kategorisasi, data dikategorikan sesuai dengan batasan permasalahan, khususnya abreviasi yang terdapat pada tweet akun twitter *Wira Nagara* yang diidentifikasi berlandaskan jenis/macam serta proses penyusunanya.
2. Pentabelan data, tindakan menyajikan data-data berbentuk tabel nan dihasilkan dari prosedur pengkategorian.
3. Interpretasi, yakni interpretasi yang dihasilkan dari pengkategorisasian lebih dahulu.
4. Penelitian dihasilkan dianggap sinkron, bahwa hasilnya merupakan simpulan akhir/final dari penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dari penelitian dan pembahasan, dijelaskan hasil penelitian tweet akun media sosial twitter Wira Nagara meliputi jenis dan proses terbentuknya abreviasi pada akun media sosial twitter Wira Nagara.

#### A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan dari tweet akun twitter Wira Nagara mengenai abreviasi sebanyak 75 data. Hasil yang di dapatkan dengan menyeleksi data dengan membaca tweet berulang-ulang. Berikut data yang di dapatkan mengenai jenis abreviasi beserta prosesnya suatu abreviasi itu terbentuk, sebagai berikut.

##### 1. Jenis/Macam Abreviasi pada Akun Twitter Wira Nagara

Dari hasil penelitian, ada lima jenis/macam abreviasi ditemukan pada tweet di twitter Wira Nagara, di antaranya Singkatan, Akronim, Kontraksi, Penggalan, dan Lambang Huruf. Berikut data ditabelkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jenis/macam Abreviasi pada Akun Twitter Wira Nagara

No.	Jenis Abreviasi	Jumlah	Presentase
1	Singkatan	32	43%
2	Akronim	10	14%

3	Kontraksi	12	16%
4	Penggalan	15	20%
5	Lambang Huruf	5	7%
<b>Jumlah</b>		75	100%

Pada tabel 4.1 berdasarkan hasil penelitian, jenis abreviasi yang terdapat dalam tweet Wira Nagara yang paling banyak ditemukan ialah jenis abreviasi singkatan, yakni berjumlah 32 singkatan.

## 2. Proses Abreviasi pada Twitter Wira Nagara

Dari hasil penelitian, terdapat tiga proses abreviasi ditemukan dalam tweet akun twitter Wira Nagara di antaranya berupa proses abreviasi berupa pengeklaman huruf/abjad, pengeklaman suku, serta pengeklaman huruf/abjad serta suku kata. Adapun pengeklaman huruf dijumpai sebanyak dua belas versi, pengeklaman suku kata ditemukan sebanyak empat varian, dan pengeklaman huruf/abjad dan suku kata sebanyak empat varian. Adapun datanya hasil penelitian proses abreviasi dituangkan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Proses Abreviasi pada Twitter Wira Nagara

No.	Proses	Variasi	Total	Presentase
1	Pengeklaman Huruf/abjad	Pengeklaman huruf abjad pertama tiap komponen	20	27%

	Pengekalan pada huruf abjad pertama disertai pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, dan artikulasi kata	3	4%
	Pengekalan pada tiga huruf abjad pertama dari sebuah kata	2	3%
	Pengekalan pada empat huruf abjad pertama dari sebuah kata	3	4%
	Pengekalan pada tiga huruf abjad pertama tiap komponen	4	5%
	Pengekalan pada huruf abjad pertama dan huruf abjad terakhir kata	1	1%
	Pengekalan pada huruf abjad pertama bilangan berulang	1	1%
	Pengekalan pada huruf abjad pertama dan huruf abjad ketiga kata	3	4%

		Pengekalan pada dua huruf abjad pertama komponen pertama dan tiga huruf abjad pertama komponen kedua	2	3%
		Pengekalan pada huruf abjad pertama suku kata pertama serta huruf abjad pertama dan terakhir suku kata kedua	1	1%
		Potongan pada huruf pertama dari komponen gabungan	4	5%
		Potongan pada huruf pertama	1	1%
2	Pengekalan suku kata	Pengekalan suku kata pertama tiap kata	2	3%
		Pengekalan suku kata terakhir dari sebuah kata	5	7%
		Beberapa kata dihilangkan	6	8%
		Penggalan suku kata pertama sebuah kata	1	1%

3	Pengekalan suku kata dan huruf	Pengekalan pada suku kata pertama komponen pertama serta kedua dan huruf abjad terakhir dari komponen kedua	1	1%
		Pengekalan pada suku kata pertama komponen pertama serta ketiga dan huruf abjad pertama pada komponen kedua	1	1%
		Pengekalan pada suku kata pertama komponen pertama serta kedua dan huruf abjad pertama komponen selanjutnya	1	1%
		Pengekalan beberapa huruf dan suku kata yang sulit dirumuskan	12	16%
Total			74	100%

### B. Pembahasan

Adapun pembahasan yang dimaksud penelitian ini ialah mengenai abreviasi yang ada di twitter Wira Nagara tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Pengelompokan berfokus membahas mengenai jenis dan prosesnya abreviasi

pada twitter Wira Nagara dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, yang di mana ditemukan sebanyak lima jenis abreviasi meliputi singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Hal ini sesuai dengan pendapat Kridalaksana (2007) yang menyatakan bahwa abreviasi terdiri dari beberapa jenis, di antaranya terdiri dari singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, serta lambang huruf.

Proses abreviasi didapatkan tiga proses, yakni proses abreviasi dengan pengekal huruf abjad, pengekal suku kata, dan pengekal huruf abjad dan suku kata. Proses abreviasi tersebut sejalan dengan pernyataan Kridalaksana yang mengelompokkan proses abreviasi singkatan sebanyak 16 proses, akronim dan kontraksi sebanyak 16 proses, penggalan sebanyak 6 proses, dan lambang huruf sebanyak 5 proses baik itu dari segi pengekal huruf abjad, pengekal suku kata, dan pengekal huruf abjad serta suku kata.

Beberapa penelitian terdahulu juga banyak meneliti mengenai abreviasi. Hal tersebut membuat penelitian ini mempunyai kesamaan maupun pembeda dari penelitian sebelumnya. Adapun kesamaannya dapat dilihat dari kajian yang sama yaitu mengkaji abreviasi, sedangkan pembedanya dilihat dari sumber data penelitian. Di antaranya, penelitian yang dilakukan oleh Sudjalil (2018) yang berjudul *“Tipologi Abreviasi dalam Surat Kabar Berbahasa Indonesia”*, penelitian tersebut tujuannya untuk menjelaskan mengenai bentuk, fungsi, proses, beserta tipologi abreviasi.

Dari penelitian sebelumnya, penelitian ini juga sama mengkaji mengenai abreviasi. Letak perbedaannya terdapat pada sumber data dan hasil akhir dari

penelitian. Pada penelitian sebelumnya, selain meneliti mengenai jenis dan proses abreviasi, juga meneliti mengenai tipologi beserta fungsi dari abreviasi itu, sedangkan penelitian ini hanya berfokus meneliti jenis dan proses dari abreviasi.

## 1. Jenis/Macam Abreviasi pada Twitter Wira Nagara

Terdapat lima jenis/macam abreviasi pada tweet media sosial twitter Wira Nagara, yakni singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Pada pembahasan, peneliti menjelaskan masing-masing jenis abreviasi, di antaranya sebagai berikut.

### a. Singkatan

Bentuk singkatan pada tweet akun media sosial twitter Wira Nagara sebanyak 32 data yang ditemukan dengan beberapa pola singkatan. Berikut data yang ditemukan di antaranya.

(1) Kalau pada Magrib itu saya sudah menyimak Bondol, pasti langsung teriak TBL TBL TBL TAKUT BANGET LAAAWHHH!!!

*(Tweet WN, 25 November 2021)*

(2) Dan berkorbanlah dengan ikhlas untuk hal-hal baik yang berbalas, selamat iduladha 1443 H

*(Tweet WN, 09 Juli 2022)*

(3) Mengambil kelas SCA Sensory di Bali hingga melihat Malean Sampi di Lombok, #WIRACERITA episode terbaru sudah tayang!

*(Tweet WN, 28 Februari 2023)*

(4) Kebahagiaan bila dibagi dengan ikhlas akan jadi kisah yang membekas.

Seperti THR, pasti akan memberi senyum dalam cerita penuh kagum.

(*Tweet WN, 26 April 2023*)

Pada data (1) *TBL* (2) *H* (3) *SCA* (4) *THR* merupakan abreviasi jenis singkatan. Berdasarkan pengertiannya, singkatan merupakan bentuk pemendekkan dengan satu atau lebih huruf yang dipendekkan. Adapun data (1) *TBL* ialah singkatan dari *Takut Banget Loh*, data (2) *H* ialah singkatan dari *Hijriah*, data (3) *SCA* ialah singkatan dari *Specialty Coffe Association*, dan data (4) *THR* ialah singkatan dari *Tunjangan Hari Raya*.

#### **b. Akronim**

Bentuk akronim tersebut yang terlihat pada tweet akun media sosial twitter Wira Nagara sebanyak 10 data dengan beberapa bentuk pola akronim. Di antaranya.

(5) Mari berdonasi teman-teman..

Kalsel: [bit.ly/2LXOXZs](https://bit.ly/2LXOXZs)

Sulbar: [kitabisa.com/campaign/pulih..](https://kitabisa.com/campaign/pulih..)

Donasi akan disalurkan via kitabisa, diiringi doa, semoga lekas pulih semuanya..

(*Tweet WN, 18 Januari 2021*)

(6) Sepiring nasi, seikhlas hati, semarkas brimob..

(*Tweet WN, 21 Juni 2021*)

(7) Kapan ya, aduh padahal saya TIKTOKER: Sekali ketik, cinta tertohok,  
kemudian baper~

(Tweet WN, 26 Oktober 2021)

Data (5) *Kalsel* (6) *Brimob* (7) *Baper* ialah abreviasi jenis akronim. Berdasarkan defenisinya, akronim adalah kata yang ditulis dan diucapkan sepadan terhadap petunjuk fonotaktik bahasa yang berangkaian dengan menggunakan campuran huruf/abjad, suku kata, ataupun bagian lainnya. Adapun data (5) *Kalsel* ialah akronim dari *Kalimantan Selatan*, data (6) *Brimob* ialah akronim dari *Brigade Mobile*, dan data (7) *Baper* ialah akronim dari *Bawa Perasaan*.

### c. Kontraksi

Bentuk kontraksi tersebut yang terlihat pada tweet akun media sosial twitter Wira Negara sebanyak 12 data. Berikut data yang ditemukan di antaranya.

(8) Sudah mengopi hari ini? Atau pahit perpisahan masih mengalir di kerongkongan sehingga tiada lagi manis yang mampu kautelan?

(Tweet WN, 21 Januari 2022)

(9) Untukmu aku selalu punya ruang, sebagai peluk terhangat untuk kau pulang..

(Tweet WN, 04 September 2022)

- (10) Dari remaja penuh gelora hingga menua penuh romansa, karya NTRL selalu memberi rasa dengan letupan energi yang khas dan berbeda.

(*Tweet WN, 12 Oktober 2022*)

Data (8) *Tiada* (9) *Kau* (10) *NTRL* termasuk abreviasi jenis kontraksi. Berdasarkan pengertiannya, kontraksi adalah pemendekan yang meringkas leksem dengan menghilangkan salah satu bagian leksem. Adapun data (8) *Tiada* ialah kontraksi dari *tidak ada*, data (9) *Kau* ialah kontraksi dari *kamu*. Dan data (10) *NTRL* ialah kontraksi dari *Neutral*.

#### **d. Penggalan**

Bentuk penggalan tersebut yang terlihat pada tweet akun media sosial twitter Wira Nagara sebanyak 15 data beserta beberapa bentuk pola penggalan. Berikut di antaranya.

- (11) Teruntuk yang masih mahasiswa atau sudah jadi alumni Fakultas Pertanian Unsoed, terutama....

(*Tweet WN, 22 April 2020*)

- (12) Menikmati jalan yang memaksa rindu lupa arah pulang: CILUNG, cinta yang linglung~

(*Tweet WN, 02 Februari 2021*)

- (13) Sepuluh tahun berlalu sejak twit hari itu. Banyak hal tercipta dalam tawa yang membungkus cerita. Kenang pun membawa tanyaku, apa kabar senyummu? Masihkah manis seperti dahulu?

Entahlah, yang penting sehatlah selalu. Yok, Min! Berangkat! :')

(*Tweet WN, 11 November 2021*)

Data (11) *Unsoed* (12) *CILUNG* (13) *Min* adalah abreviasi jenis penggalan. Berdasarkan pengertiannya, penggalan adalah proses pemendekan yang menyimpan hanya satu bagian dari leksem. Adapun data (11) *Unsoed* ialah penggalan dari Universitas Jenderal Soedirman, data (12) *CILUNG* ialah penggalan dari kata *Cinta yang Linglung*, data (13) *Min* ialah penggalan dari kata *Admin*.

#### e. Lambang Huruf

Wujud abreviasi lambang huruf tersebut terlihat pada tweet di twitter Wira Nagara sejumlah 5 data. Berikut datanya.

(14) Bersama @Jekibarr, kami berdua akan menuju titik nol sebagai tanda mengulang, seluruh, dari rapuh sampai utuh.

5000 km melintas Sumatra, segera!

(*Tweet WN, 12 Juni 2021*)

(15) Minimal beras mentik wangi 5kg, langsung serahkan ke panitia di pintu masuk dan tukarkan dengan satu tiket SUN 6 Purwokerto! Gas lur!

(*Tweet WN, 11 November 2022*)

Data (14) *km* (15) *kg* merupakan abreviasi jenis lambang huruf. Berdasarkan pengertiannya, lambang huruf adalah salah satu jenis

abreviasi dengan satu atau lebih huruf yang berkaitan dengan gagasan besaran, satuan, atau unsur. Adapun data (14) *km* ialah lambang huruf pada kata *kilometer*, dan data (15) *kg* ialah lambang huruf pada kata *kilogram*.

## 2. Proses Abreviasi pada Twitter Wira Nagara

Proses abreviasi tersebut yang terlihat pada tweet di twitter Wira Nagara berjumlah tiga macam. Berikut di antaranya.

### a. Pengekalan Huruf

Ditemukan sebanyak 12 varian proses abreviasi seraya bentuk pengekal huruf/abjad. Berikut data yang ditemukan di antaranya.

#### 1) Pengekalan pada Huruf Pertama Tiap Komponen

Adapun proses pengekal pada huruf/abjad pertama ditiap komponen dihasilkan sejumlah 20 data. Yakni:

- (16) Sore ini 17.00 WIB dari Youtube Standupindo, mari tertawakan perih dari luka yang enggan beralih

(Tweet WN, 26 April 2022)

Data (16) *WIB* merupakan abreviasi berjenis singkatan, prosesnya seraya pengekal pada huruf/abjad pertama ditiap komponen. Data (16) *WIB* ialah bentuk lengkap dari *Waktu Indonesia Barat*. Pada data (16), proses pengekal berupa huruf pertama tiap komponen yang dieja huruf demi huruf disebut juga kata auditif karena kata tersebut diucapkan sesuai bentuk grafemnya.

*WIB = Waktu Indonesia Barat*

## **2) Pengekalan pada Huruf Pertama dengan Pelepasan Konjungsi, Preposisi, Reduplikasi, serta Artikulasi Kata**

Adapun proses pengekalan pada huruf abjad pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, dan artikulasi kata ditemukan sebanyak 3 data. Sebagai berikut.

- (17) Kisah pendakian gerombolan optimis pemerhati UMKM pendukung setiap warung menuju Sindoro, sudah bisa kau saksikan!

*(Tweet WN, 26 November 2020)*

Data (17) *UMKM* tergolong abreviasi berjenis singkatan seraya pengekalam huruf/abjad pertama pelepasan konjungsi. *UMKM* ialah singkatan *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. *UMKM* terdapat empat komponen, di antaranya *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, semua diambil huruf pertamanya dan pelepasan konjungsi *dan* kemudian dirangkai menjadi kesatuan singkatan *UMKM*.

## **3) Pengekalan pada Tiga Huruf Pertama dari Sebuah Kata**

Adapun proses pengekalam pada tiga huruf abjad pertama dari sebuah sebanyak 2 data. Di antaranya.

- (18) Cara paling bahagia mengakhiri tahun ini ya #AbisinPoin di Poin Festival 2022, 16-18 Des di Summarecon Mall Serpong.

*(Tweet WN, 10 Desember 2022)*

Data (18) *Des* merupakan jenis abreviasi penggalan, prosesnya dengan pengekelan pada tiga huruf abjad pertama dari sebuah kata. Adapun *Des* merupakan penggalan dari kata *Desember*. Data (18) *Des* merupakan hasil penggalan dengan pemenggalan pada tiga huruf abjad pertama *Des* pada kata *Desember*.

#### 4) Pengekelan pada Empat Huruf Pertama dari Sebuah Kata

Adapun proses pengekelan pada empat huruf abjad pertama sebuah kata ditemukan sebanyak 3 data. Sebagai berikut.

(19) Lemes ndan. Priwe kiye info pandangan lah ndan

(*Tweet WN, 23 Januari 2023*)

Data (19) *Info* merupakan jenis abreviasi singkatan, prosesnya dengan pengekelan pada empat huruf abjad pertama suatu kata. Adapun *Info* merupakan singkatan dari kata *Informasi*. Data (19) *Info* merupakan hasil pengekelan singkatan pada empat huruf abjad pertama *Info* pada komponen *informasi*.

#### 5) Pengekelan pada Tiga Huruf Pertama Tiap Komponen

Adapun proses pada pengekelan tiga huruf/abjad pertama di tiap komponen berjumlah 4 data yang ditemukan, di antaranya.

(20) Jalan masih berkabut dan cinta kian semrawut. Gerimis pun tumbuh di bekas jejaknya, menjelma becek paling cepmek yang tak mampu dicukur waktu..

(Tweet WN, 25 Oktober 2022)

Data (20) *cepmeK* merupakan jenis abreviasi akronim, prosesnya dengan pengekelan pada tiga huruf abjad pertama tiap komponen. Adapun *cepmeK* ialah akronim *cepaK meKaR*. Pada data (20) *cepmeK* ialah hasil akronim berupa proses pengekelan tiga huruf abjad pertama komponen *cepa* dari kata *cepaK* dan *meKa* dari kata *meKaR* sehingga membentuk akronim *cepmeK* yang merupakan hasil akronim dari *cepaK meKaR*.

#### 6) Pengekelan pada Huruf Pertama serta Huruf Akhir Kata

Adapun proses pengekelan pada huruf/abjad pertama serta huruf/abjad akhir dari kata diperoleh sejumlah 1 data, sebagai berikut.

(21) For Revenge ft. Wira Nagara – Perayaan Patah Hati, dalam format akustik sudah bisa kau simak beserta penampilan lainnya yang siap memeluk luka batinmu!

(Tweet WN, 28 November 2021)

Data (21) *ft* merupakan jenis abreviasi singkatan, prosesnya dengan pengekelan pada huruf abjad pertama dan terakhir kata. Adapun *ft* ialah singkatan kata *feat*. Pada data (21) *ft* ialah hasil pengekelan singkatan pada huruf abjad pertama *f* dan huruf abjad terakhir *t* dari kata *feat*.

### 7) Pengekalan pada Huruf Pertama Bilangan Berulang

Adapun proses pengekalannya pada huruf abjad pertama bilangan yang berulang sebanyak 1 data ditemukan, sebagai berikut.

- (22) Sekumpulan mas-mas kabupaten berkelakar tentang jodoh, pencapaian, serta penyakit 5T1P: Tongkrang-Tongkrang Teka-Teka Telung Puluh! Thir!

*(Tweet WN, 11 November 2021)*

Data (22) *5T1P* merupakan jenis abreviasi singkatan, prosesnya dengan pengekalannya pada huruf abjad pertama bilangan berulang. *5T1P* ialah singkatan dari *Tongkrang-Tongkrang Teka-Teka Telung Puluh*. Pada data (22) *5T1P* merupakan proses pengekalannya singkatan pada huruf *T* dari kata *Tongkrang-Tongkrang Teka-Teka Telung* kemudian dirangkai menjadi *5T*.

### 8) Pengekalan pada Huruf Pertama dan Huruf Ketiga Kata

Adapun proses pengekalannya pada huruf abjad pertama dan huruf abjad ketiga kata ditemukan sebanyak 3 data, sebagai berikut.

- (23) Walau hati telah seiring, internet jangan sampai tethering. Biarlah cintamu pada internetan bertemu modem #HaloOrbit dari @telkomselhalo! Tinggal colok listrik dan nikmati kuota hingga 100GB mulai 81rb! #InternetanRumahYangIkutKamu @myorbitid

*(Tweet WN, 13 Juli 2022)*

Data (23) *rb* merupakan jenis abreviasi singkatan, prosesnya dengan pengekelan pada huruf abjad pertama dan huruf abjad ketiga kata. Adapun *rb* ialah singkatan pada kata *ribu*. Pada data (23), *rb* merupakan hasil pengekelan singkatan pada huruf abjad pertama *r* dan huruf abjad ketiga *b* pada kata *ribu* sehingga membentuk singkatan *rb*.

#### 9) Pengekelan pada Dua Huruf Pertama dari Komponen Pertama serta Tiga Huruf Pertama dari Komponen Kedua

Adapun pada proses pengekelan dua huruf/abjad pertama dari komponen pertama dan tiga huruf/abjad pertama pada komponen kedua sejumlah 2 data ditemukan, di antaranya.

(24) — Mana yang lebih guri, jajan yang penuh micin atau pagi-pagi sudah bucin?

(Tweet WN, 02 Juni 2021)

Data (24) *bucin* merupakan jenis abreviasi akronim, prosesnya mengekalkan dua huruf/abjad pertama komponen pertama serta tiga huruf/abjad pertama pada komponen kedua. Adapun *bucin* merupakan akronim dari *budak cinta*. Pada data (24), *bucin* merupakan hasil akronim seraya mengekalkan dua huruf/abjad pertama *bu* komponen pertama *budak* beserta tiga huruf/abjad pertama *cin* terhadap komponen kedua *cinta* sehingga membentuk akronim *bucin* dan merupakan hasil akronim dari *budak cinta*.

## 10) Pengekalan pada Huruf Pertama dari Suku Kata Pertama dan Huruf Pertama dan Terakhir dari Suku Kata Kedua

Adapun pada proses pengekalan huruf abjad pertama dari suku kata pertama serta huruf abjad pertama dan terakhir dari suku kata kedua sebanyak 1 data ditemukan, sebagai berikut.

- (25) Masa lalu dlm perasaan cinta biarkan jadi pengalaman, masa lalu dalam perjuangan bangsa mari jadikan pelajaran. Lewat film Tjoet Nja' Dhien, kita bisa saksikan betapa hebatnya beliau berjuang melawan Belanda saat perang Aceh.  
Bisa saksikan GRATIS di MOLA...

(Tweet WN, 30 Agustus 2021)

Data (25) *dlm* ialah abreviasi jenis singkatan dengan proses pengekalan pada huruf abjad pertama dari suku kata pertama serta huruf abjad pertama dan terakhir dari suku kata kedua. Adapun *dlm* merupakan singkatan dari *dalam*. Pada data (25), *dlm* ialah hasil pengekalan pada huruf abjad pertama *d* dari suku kata pertama *da* serta huruf abjad pertama *l* dan huruf abjad terakhir *m* dari suku kata kedua *lam* pada komponen *dalam* sehingga membentuk singkatan *dlm*.

## 11) Potongan pada Huruf Pertama dari Komponen Gabungan

Adapun potongan pada huruf abjad pertama pada komponen gabungan ditemukan sebanyak 4 data, sebagai berikut.

(26) Mengingat beberapa senjata yang terekam dan terbayang akan teknologi mendatang, akankah 108MP dengan processor lebih advance dari kamera Samsung Galaxy S21 membuat hasil video semakin mampu merayakan kenang?

*(Tweet WN, 30 Desember 2020)*

Data (26) *MP* ialah abreviasi jenis lambang huruf, prosesnya dengan pemotongan pada huruf abjad pertama dari komponen gabungan. Adapun *MP* merupakan lambang huruf yang menyatakan penanda ukuran *MegaPixel*. Pada data (26), *MP* merupakan hasil abreviasi dari penanda ukuran *megapixel* dengan potongan pada huruf pertama *M* dan *P* dari komponen gabungan *Megapixel*.

## 12) Potongan pada Huruf Pertama

Adapun proses potongan pada huruf abjad pertama ditemukan sebanyak 1 data, sebagai berikut.

(27) Terima kasih @ezash telah berbagi kesempatan emas dalam cerita indah yang membekas. Indahnya laksana #GalaxyM525G, sungguh #SobatMegangBanget dengan koneksi 5G, prosesor Snapdragon 778G dan baterai awet berhari-hari untuk temani perjalananku menyusuri rindu...

*(Tweet WN, 21 Desember 2021)*

Data (27) *G* merupakan abreviasi jenis lambang huruf, prosesnya dengan pemotongan pada huruf abjad pertama kata. Adapun *G* ialah lambang huruf pada kata *Giga* untuk menyatakan ukuran. Pada data (27), *G* merupakan hasil abreviasi yang menyatakan penanda ukuran dengan potongan pada huruf pertama *G* dari penanda ukuran *Giga*.

### **b. Pengekalan Suku Kata**

Ditemukan sebanyak 4 varian proses abreviasi dengan cara pengekalannya suku kata. Berikut data yang ditemukan di antaranya.

#### **1) Pengekalan pada Suku Kata Pertama Tiap Kata**

Adapun proses pengekalannya pada suku kata pertama tiap kata ditemukan sebanyak 2 data, sebagai berikut.

(28) OpenMic: Oh, perasaanmu tak berpemilik?

Maap, maaf. Intinya mari dukung #OpenMicMilikPublik

(Tweet WN, 25 Agustus 2022)

Data (28) *mic* merupakan abreviasi berjenis akronim, prosesnya seraya mengekalkan suku kata pertama ditiap kata. Adapun *mic* ialah akronim pada kata *microfon*. Pada data (28), *mic* merupakan pengekalannya akronim terhadap suku kata pertama *mic* pada komponen *microfon*.

## 2) Pengekalan pada Suku Kata Terakhir Sebuah Kata

Adapun pada proses pengekalan suku kata terakhir sebuah kata sebanyak 5 data ditemukan, di antaranya.

(29) Jerman lawan Jepang, kamu menawan tapi kurang pang..

(*Tweet WN, 23 November 2022*)

Data (29) *pang* merupakan abreviasi jenis penggalan, prosesnya dengan pengekalan pada suku kata terakhir sebuah kata. Adapun *pang* ialah penggalan pada *Jepang*. Pada data (29), *pang* merupakan hasil penggalan dengan pemenggalan pada suku kata terakhir *pang* dari kata *Jepang*.

## 3) Beberapa Kata Dihilangkan

Adapun proses abreviasi dengan beberapa kata dihilangkan ditemukan sebanyak 6 data, sebagai berikut.

(30) Aku takkan beralih namun kau boleh memilih: parkir sebatas mampir atau menetap untuk seataap..

(*Tweet WN, 14 Januari 2022*)

Data (30) *takkan* merupakan abreviasi jenis penggalan dengan proses menghilangkan beberapa kata. Adapun *takkan* merupakan penggalan dari *tidak akan*. Pada data (30), *takkan* merupakan hasil penggalan dengan beberapa kata dihilangkan pada frase *tidak akan*.

#### 4) Penggalan pada Suku Kata Pertama Sebuah Kata

Adapun proses abreviasi dengan penggalan pada suku kata pertama sebuah kata ditemukan sebanyak 1 data.

(31) Lemes ndan. Priwe kiye info pandangan lah ndan

(*Tweet WN, 23 Januari 2023*)

Data (31) *priwe* merupakan abreviasi jenis penggalan, prosesnya dengan pemenggalan pada suku kata pertama pada sebuah kata. Adapun *priwe* penggalan pada *kapriwe*. Pada data (31), *priwe* merupakan pemenggalan pada suku pertama *ka* dari kata *kapriwe*.

#### c. Pengekalan Huruf dan Suku Kata

Ditemukan 4 varian dari proses abreviasi seraya bentuk pengekal huruf/abjad serta suku kata. Berikut data yang ditemukan di antaranya.

##### 1) Pengekalan pada Suku Kata Pertama dari Komponen Pertama dan Kedua serta Huruf Terakhir dari Komponen Kedua

Adapun proses abreviasi pengekal pada suku kata pertama dari komponen pertama serta kedua dan huruf abjad terakhir dari komponen kedua ditemukan sebanyak 1 data, sebagai berikut.

(32) Entah sedang di jalan atau hanya di pikiran, dalam bayang-bayang atau benar-benar pulang, selamat mudik teman-teman.

(*Tweet WN, 6 Mei 2021*)

Data (32) *mudik* merupakan abreviasi jenis akronim, prosesnya dengan pengekalannya pada suku kata pertama dari komponen pertama serta kedua dan huruf abjad terakhir pada komponen kedua. Adapun *mudik* akronim dari *mulih dilik* yang artinya pulang sebentar. Pada data (32), *mudik* merupakan pengekalannya pada suku kata pertama *mu* dari komponen pertama *mulih* dan pengekalannya pada suku kata pertama *di* serta huruf abjad terakhir *k* pada komponen kedua *dilik* alhasil membentuk akronim *mudik*.

## 2) Pengekalannya Suku Kata Pertama pada Komponen Pertama beserta Ketiga dan Huruf Pertama dari Komponen Kedua

Adapun proses abreviasi mengekalkan suku kata pertama pada komponen pertama serta ketiga dan huruf/abjad pertama pada komponen kedua ditemukan sebanyak 1 data, sebagai berikut.

(33) LICHA. Lirikanmu curi hatiku~

(Tweet WN, 23 Januari 2023)

Data (33) *LICHA* merupakan abreviasi jenis akronim, prosesnya dengan pengekalannya pada suku kata pertama dari komponen pertama serta ketiga dan huruf abjad pertama dari komponen kedua. Adapun *LICHA* merupakan akronim *Lirkanmu Curi Hati*. Pada data (33), *LICHA* merupakan akronim dengan pengekalannya pada suku kata pertama *LI* dari komponen pertama *Lirkanmu*, suku kata pertama *HA* dari komponen ketiga *Hatiku*, serta huruf abjad pertama *C* dari komponen kedua *curi* sehingga membentuk akronim *LICHA*.

### 3) Pengekalan pada Suku Kata Pertama dari Komponen Pertama dan Kedua serta Huruf Pertama dari Komponen Selanjutnya

Adapun proses pengekalam pada suku kata pertama dari komponen pertama serta kedua dan huruf abjad pertama komponen selanjutnya ditemukan sebanyak 1 data, sebagai berikut.

- (34) Beliau bercerita tentang jumlah pesanan yang menurun, apa lagi beliau sempat tak bekerja karena terkena Covid-19. Sebuah pengingat empati tentang banyak yang masih berjuang di luar untuk mengirim barang atau makanan untuk kita yang menunggu dengan nyaman..

*(Tweet WN, 17 September 2021)*

Data (34) *Covid-19* merupakan abreviasi jenis akronim, prosesnya dengan pengekalam pada suku kata pertama pada komponen pertama dan kedua serta huruf abjad pertama pada komponen selanjutnya. Adapun *Covid-19* ialah akronim *Coronavirus Disease 2019*. Pada data (34), *Covid-19* merupakan akronim dengan proses pengekalan suku kata pertama *Co* dari komponen pertama *Corona* dan suku kata pertama *vi* dari komponen kedua *virus*, serta huruf abjad pertama *D* dari komponen selanjutnya *Disease* sehingga membentuk akronim *Covid-19*.

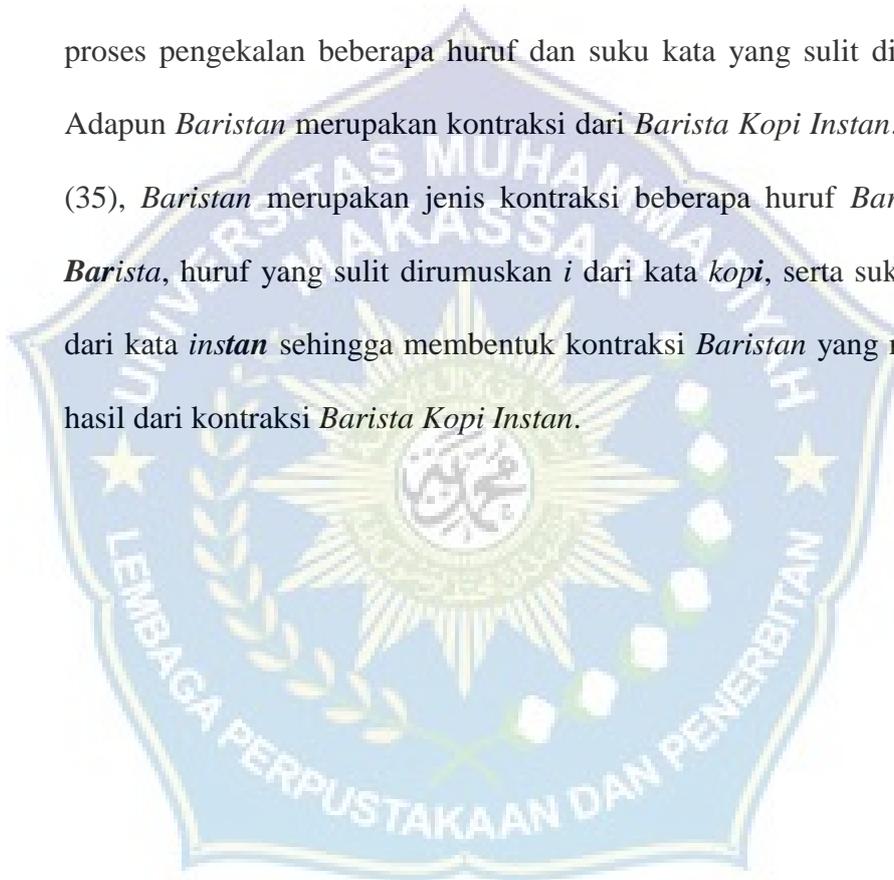
### 4) Pengekalan Beberapa Huruf serta Suku Kata Sulit Dirumuskan

Adapun proses mengekalkan beberapa huruf/abjad beserta suku kata sulit terumuskan sejumlah 12 data ditemukan, sebagai berikut.

(35) Terkait “Baristan”, aku jadi terbias oleh akhiran, bahwa itu merujuk pada instan atau mantan? Kita sama-sama meneguk pahit manisnya, walaupun mantan lebih menyisakan kenang setelahnya..

(Tweet WN, 19 Maret 2022)

Data (35) *Baristan* merupakan abreviasi jenis kontraksi dengan proses pengejalan beberapa huruf dan suku kata yang sulit dirumuskan. Adapun *Baristan* merupakan kontraksi dari *Barista Kopi Instan*. Pada data (35), *Baristan* merupakan jenis kontraksi beberapa huruf *Bar* dari kata *Barista*, huruf yang sulit dirumuskan *i* dari kata *kopi*, serta suku kata *tan* dari kata *instan* sehingga membentuk kontraksi *Baristan* yang merupakan hasil dari kontraksi *Barista Kopi Instan*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bagian penutup memuat kesimpulan beserta saran mengenai hasil setelah melakukan penelitian abreviasi percakapan sehari-hari dalam tweet pada akun twitter Wira Nagara.

#### **A. Simpulan**

Berdasar hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai abreviasi percakapan sehari-hari dalam tweet akun twitter Wira Nagara diperoleh simpulan yakni.

1. Jenis abreviasi ditemukan 5 jenis, diantaranya singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Adapun singkatan ditemukan sebanyak 32 data, akronim sebanyak 10 data, kontraksi sebanyak 12 data, penggalan sebanyak 15 data, dan lambang huruf sebanyak 5 data. Hasil jenis abreviasi yang paling banyak ditemukan ialah abreviasi jenis singkatan.
2. Proses abreviasi ditemukan pada tweet akun twitter Wira Nagara, di antaranya.
  - a. Pengekalan huruf, ditemukan sebanyak 12 varian.
    - 1) Pengekalan pada huruf/abjad pertama ditiap komponen 20 data ditemukan,
    - 2) Pengekalan pada huruf/abjad pertama disertai dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi 3 data ditemukan,

- 3) Pengekalan pada tiga huruf/abjad pertama sebuah kata sebanyak 2 data ditemukan,
  - 4) Pengekalan empat huruf/abjad pertama pada sebuah kata sebanyak 3 data ditemukan,
  - 5) Pengekalan pada tiga huruf/abjad pertama setiap komponen diperoleh sebanyak 4 data,
  - 6) Pengekalan pada huruf abjad pertama serta huruf abjad terakhir kata sebanyak 1 data ditemukan,
  - 7) Pengekalan pada huruf abjad pertama bilangan berulang 1 data ditemukan,
  - 8) Pengekalan huruf/abjad pertama serta huruf ketiga kata sebanyak 3 data,
  - 9) Pengekalan pada dua huruf/abjad pertama dari komponen pertama serta tiga huruf/abjad pertama dari komponen kedua sejumlah 2 data ditemukan,
  - 10) Pengekalan huruf/abjad pertama pada suku kata pertama serta huruf/abjad pertama dan terakhir suku kata kedua sejumlah 1 data ditemukan,
  - 11) Potongan pada huruf abjad pertama pada komponen gabungan 4 data ditemukan,
  - 12) Potongan huruf pertama sebanyak 1 data ditemukan.
- b. Pengekalan suku kata, ditemukan sebanyak 4 varian.
- 1) Pengekalan pada suku kata pertama tiap kata sebanyak 2 data,

- 2) Pengekalan pada suku kata terakhir sebuah kata sebanyak 5 data,
  - 3) Beberapa kata dihilangkan sebanyak 6 data,
  - 4) Penggalan suku kata pertama sebuah kata sebanyak 1 data.
- c. Pengekalan huruf/abjad dan suku kata, ditemukan sebanyak 4 varian.
- 1) Pengekalan pada suku kata pertama komponen pertama serta kedua dan huruf/abjad terakhir pada komponen kedua 1 data ditemukan,
  - 2) Pengekalan pada suku kata pertama dari komponen pertama serta ketiga dan huruf/abjad pertama pada komponen kedua 1 data ditemukan,
  - 3) Pengekalan pada suku kata pertama komponen pertama serta kedua dan huruf /abjad pertama komponen selanjutnya 1 data ditemukan,
  - 4) Pengekalan beberapa huruf abjad serta suku kata yang sulit dirumuskan sebanyak 12 data ditemukan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan simpulan, adapun saran agar kiranya penelitian ini semoga dapat bermanfaat serta dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian berikutnya yang membahas mengenai abreviasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin. 2018. *Penggunaan Abreviasi dalam Novel Burung-Burung Manyar Karya Y.B Mangunwijaya*. Skripsi (S1). Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Baryadi, P. 2011. *Morfologi Dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Cenderamata, R. C. 2018. Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari di Media Sosial: Suatu Kajian Morfologi. *Metahumaniora (Online)*, 8(2), 238-248. (<https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v8i2.20699>, diakses 20 Desember 2022)
- Chaer, A. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Indramini, Rukayah, Thaba, A., Kadir, A., & Abbas, A. 2022. Penyimpangan Morfologi dalam Bentuk Pelepasan Konfiks dalam Teks Sastra (Puisi). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia (Online)*, 7 (6), 8331-8341. (<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i6.7884>, diakses 14 Februari 2023)
- Izuddin, M. U. 2019. Abreviasi dalam Akun Media Sosial Twitter Susilo Bambang Yudhoyono. *Parafrasa (Online)*, 1(1). (<https://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1030/0>, diakses 15 Maret 2023)
- Karjaluoto. 2008. *A Primer in Social Media, Examining the Phenomenom, Its Relevance, Promomise, and Risk*. Paper a Smash LAP White.
- Khastolani, A. 2018. *Analisis Abreviasi pada Koran Surya Edisi Agustus 2017*. Skripsi (S1). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. (<http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/37525>, diakses 14 Februari 2023)
- Kirana, A. P. 2021. *Analisis Abreviasi pada Kolom Komentar Akun Tribunnews di Tiktok*. Skripsi (S1). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. (<http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/81717>, diakses 14 Februari 2023)
- Kridalaksana, H. 1992. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kridalaksana, H. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. 2009. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, H. 2010. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. 2017. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasrullah, R. 2015. *Komunikasi AntarBudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Nur, K. Z. 2018. Abreviasi Bahasa Gaul Remaja. *Kelasa: Kelebat Masalah Sastra (Online)*, Vol 13, No 1, 55-62. (<https://kelasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kelasa/article/view/61>, diakses 24 Desember 2022)
- Parera, J. D. 2007. *Morfologi Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2005. *Pedoman Umum EYD dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ramlan, M. 1980. *Ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi*. UP Karyono.
- Santi, A., Mulyati, Y., & Hadianto, D. 2022. Bahasa Remaja Kaum Milenial: Bentuk Singkatan dan Pola Penggalan Kata dalam Media Sosial Twitter. *Humanika (Online)*, Vol 29, No 1, 91-105. (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/view/44741>, diakses 15 Maret 2023)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjalil, S. 2018. Tipologi Abreviasi dalam Surat Kabar Berbahasa Indonesia. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (Online)*, Vol 4, No 1, 69-82.

(<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/5719>, diakses 10 Juni 2023)

Uchjana, O. 1993. *Televisi Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.

Winarno, A. 1991. *Kamus Singkatan dan Akronim: Baru dan Lama*. Kanisius.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**



**A**

**N**

## Hasil Tangkapan Layar: Twitter Wira Nagara (@Wiranagara)

**Wira Nagara** @wiranagara

Kebahagiaan bila dibagi dengan ikhlas akan jadi kisah yang membekas. Seperti berbagi THR, pasti akan memberi senyum dalam cerita penuh kagum. Sebab THR: Tanpamu, Hatiku Rindu~

Jadi bagaimana kisah berbagimu? Mari ceritakan [#PerjalananBerkahf](#)-mu dalam kebaikan selama lebaran 🌱

15.02 · 26/04/23 dari Earth · **47,4rb** Penayangan

**Wira Nagara** @wiranagara · 09/07/22

Dan berkorbanlah dalam ikhlas untuk hal-hal baik yang berbalas, selamat Iduladha 1443 H 🌱



**Wira Nagara** @wiranagara · 25/11/21

Kalau pada Magrib itu saya sudah menyimak Bondol, pasti langsung teriak **TBL TBL TAKUT BANGET LAAAWHHH!!!** 🤖🤖

**Wira Nagara** @wiranagara · 28/02/23

Mengambil kelas **SCA Sensory** di Bali hingga melihat Malean Sampi di Lombok, [#WIRACERITA](#) episode terbaru sudah tayang! 🍷

[youtu.be/7e6nbE9aEJk](https://youtu.be/7e6nbE9aEJk)

Gambar 1 Tweet WN yang Mengandung Abreviasi Jenis Singkatan

**Wira Nagara** @wiranagara · 21/06/21

Sepiring nasi, seikhlas hati, semarkas **brimob..**



**Wira Nagara** @wiranagara · 18/01/21

Mari berdonasi teman-teman 🙏

Kalsel: [bit.ly/2LXOXZS](https://bit.ly/2LXOXZS)

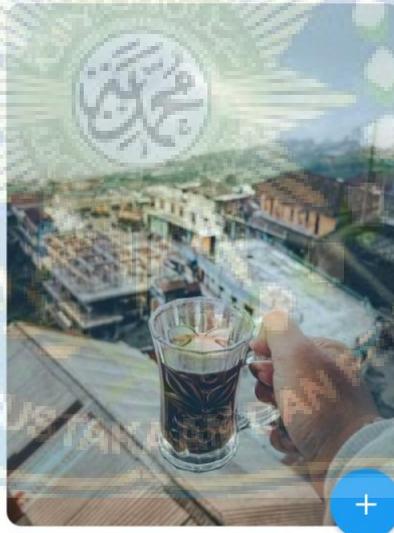
Sulbar: [kitabisa.com/campaign/pulih...](https://kitabisa.com/campaign/pulih...)

Donasi akan disalurkan via kitabisa, diiringi doa, semoga lekas pulih semuanya 🙏





Gambar 2 Tweet WN yang Mengandung Abreviasi Jenis Akronim



Gambar 3 Tweet WN yang Mengandung Abreviasi Jenis Kontraksi



Gambar 5 Tweet WN yang Mengandung Abreviasi Jenis Lambang Huruf



**Wira Nagara** @wiranagara · 10/12/22  
 Cara paling bahagia mengakhiri tahun ini ya #AbisinPoin di Poin Festival 2022, 16-18 Des di Summarecon Mall Serpong.

Tukar poinmu untuk coba semua hal seru di sana. Ajak semua temanmu dan hati yang kau rindu, menangkan hadiahnya, komen di [bitly.ws/xGCA](https://bitly.ws/xGCA)

2 6 59

**Wira Nagara** @wiranagara · 13/07/22  
 Walau hati telah seiring, internet jangan sampai tethering. Biarlah cintamu pada internetan bertemu modem #HaloOrbit dari @Telkomselhalo! Tinggal colok listrik dan nikmati kuota hingga 100GB mulai dari **81rb!** #InternetanRumahYangkutKamu @myorbitid

Cek di: [tsel.me/haloorbit](https://tsel.me/haloorbit)

1 10 103

**Wira Nagara** @wiranagara · 26/11/20  
 Kisah pendakian gerombolan optimis pemerhati **UMKM** pendukung setiap warung menuju Sindoro, sudah bisa kau saksikan!

Selengkapnya, dalam #WIRACERITA: [youtu.be/Wafc9-JmbAY](https://youtu.be/Wafc9-JmbAY)



26 40 772

**Wira Nagara** @wiranagara · 11/11/21  
 Sekumpulan mas-mas kabupaten berkelakar tentang jodoh, pencapaian, serta penyakit **5T1P**: Tongkrang-Tongkrong Teka-Teka Telung Puluh! Thir!

Episode terakhir #MandanKenthir sing mending ora usah digolet lucune, kontemplasi dhisit lur!

Eps 10: Sudahkah?  
[open.spotify.com](https://open.spotify.com)

12 12 159

**Wira Nagara** @wiranagara · 28/11/21  
 For Revenge ft. Wira Nagara - Perayaan Patah Hati, dalam format akustik sudah bisa kausimak beserta penampil lainnya yang siap memeluk luka batinmu! ❤️

Selengkapnya: [youtu.be/QLPAclQuo-A](https://youtu.be/QLPAclQuo-A)



47 242 981

**Wira Nagara** @wiranagara · 21/12/21  
 Terima kasih @ezashi telah berbagi kesempatan emas dalam cerita indah yang membekas. Indahnya laksana #GalaxyM525G, sungguh #SobatMegangBanget dengan koneksi **5G**, prosesor Snapdragon 778G dan baterai awet berhari-hari untuk temani perjalananku menyusuri rindu. Dapatkan segera!



**Wira Nagara** @wiranagara · 30/12/20  
 Mengingat beberapa senja yang terekam dan terbangang akan teknologi mendatang, akankah **108MP** dengan processor lebih advance dari kamera Samsung Galaxy S21 membuat hasil video semakin mampu merayakan kenang?

**Wira Nagara** @wiranagara · 25/10/22  
 Jalan masih berkabut dan cinta kian semrawut. Gerimis pun tumbuh di bekas jejaknya, menjelma becek paling **cepmeK** yang tak mampu dicukur waktu..

65 342 2.085

**Wira Nagara** @wiranagara · 26/04/22  
 Sore ini 17.00 **WIB** dari Youtube Standupindo, mari tertawakan perih dari luka yang enggan beralih 🌿



Gambar 6 Abreviasi dengan Proses Pengekalan Huruf pada Tweet WN



Gambar 7 Abreviasi dengan Proses Pengekalan Suku Kata pada Tweet WN



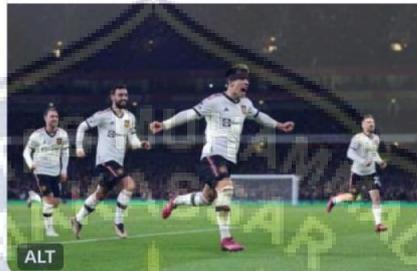
**Wira Nagara** @wiranagara · 17/09/21  
Membalas @wiranagara  
Beliau bercerita tentang jumlah pesanan yang menurun, apa lagi beliau sempat tak bekerja karena terkena **Covid-19**. Sebuah pengingat empati tentang banyak yang masih berjuang di luar untuk mengirim barang atau makanan untuk kita yang menunggu dengan nyaman..

**Wira Nagara** @wiranagara · 23/01/23  
LICHA. Lirikanmu curi hatiku~

**Manchester United** @ManUtd · 23/01/23

A first United goal for Licha 🙌

#MUFC || #ARSMUN



9 7 97 75,2rb

Gambar 8 Abreviasi dengan Proses Pengekalan Huruf dan Suku Kata pada Tweet WN

## KORPUS DATA

No	Kode	Data	Kepanjangan	Jenis Abreviasi					Proses Abreviasi
				S	A	K	P	LH	
1.	<i>Tweet WN: 22 April 2020</i>	Unsoed	Universitas Jenderal Soedirman				√		Beberapa kata dihilangkan
2.	<i>Tweet WN: 11 November 2020</i>	Jt	Juta	√					Pengekalan pada huruf pertama dan huruf ketiga kata
3.	<i>Tweet WN: 26 November 2020</i>	UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	√					Pengekalan pada huruf pertama disertai dengan pelepasan konjungsi
4.	<i>Tweet WN: 1 Desember 2020</i>	Dek	Adek				√		Pengekalan pada suku kata terakhir dari sebuah kata
5.	<i>Tweet WN: 30 Desember 2020</i>	MP	MegaPixel					√	Potongan pada huruf pertama dari komponen gabungan
6.	<i>Tweet WN: 31 Desember 2020</i>	SMP	Sekolah Menengah Pertama	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
7.	<i>Tweet WN: 19 Januari 2021</i>	Ig	Instagram	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
8.	<i>Tweet WN: 26 Januari 2021</i>	Sik	Asik				√		Pengekalan pada suku kata terakhir sebuah kata
9.	<i>Tweet WN: 28 Januari</i>	IHSG	Itu Hati Sering Galau	√					Pengekalan pada huruf

	2021								pertama tiap komponen
10.	<i>Tweet WN: 2 Februari 2021</i>	CILUNG	Cinta yang Linglung				√		Beberapa kata dihilangkan
11.	<i>Tweet WN: 31 Maret 2021</i>	GWRF	Gramedia Writers and Readers Forum	√					Pengekalan pada huruf pertama disertai dengan pelepasan konjungsi
12.	<i>Tweet WN: 25 April 2021</i>	Ngabuburit	Ngalantung ngadagoan burit (bersantai sambil menunggu waktu sore)			√			Pengekalan pada beberapa huruf dan suku kata yang sulit dirumuskan
13.	<i>Tweet WN: 6 Mei 2021</i>	Mudik	Mulih dilik (pulang sebentar)		√				Pengekalan pada suku kata pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf terakhir komponen kedua
14.	<i>Tweet WN: 2 Juni 2021</i>	Bucin	Budak Cinta		√				Pengekalan pada dua huruf pertama dari komponen pertama dan tiga huruf pertama dari komponen kedua
15.	<i>Tweet WN: 12 Juni 2021</i>	Km	Kilometer				√		Potongan pada huruf pertama dari komponen gabungan
16.	<i>Tweet WN: 21 Juni 2021</i>	Brimob	Brigade Mobile		√				Pengekalan pada tiga huruf pertama setiap komponen
17.	<i>Tweet WN: 30 Agustus 2021</i>	Dlm	Dalam	√					Pengekalan pada huruf pertama dari suku kata

									pertama dan huruf pertama dan terakhir dari suku kata kedua
18.	<i>Tweet WN: 17 September 2021</i>	Covid-19	Coronavirus Disease 2019		√				Pengekalan pada suku kata pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya
19.	<i>Tweet WN: 4 Oktober 2021</i>	DM	Direct Message	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
20.	<i>Tweet WN: 26 Oktober 2021</i>	Baper	Bawa Perasaan		√				Pengekalan pada dua huruf pertama dari komponen pertama dan tiga huruf pertama dari komponen kedua
21.	<i>Tweet WN: 11 November 2021</i>	Min	Admin					√	Pengekalan pada suku kata terakhir sebuah kata
22.		5T1P	Tongkrang-Tongkrang Teka-Teka Telung Puluh	√					Pengekalan pada huruf pertama dengan bilangan berulang
23.	<i>Tweet WN: 25 November 2021</i>	TBL	Takut Banget Loh	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
24.	<i>Tweet WN: 28 November 2021</i>	ft	Feat	√					Pengekalan pada huruf pertama dan huruf terakhir kata
25.	<i>Tweet WN: 21</i>	G	Giga					√	Potongan pada huruf

	<i>Desember 2021</i>								pertama (penanda ukuran)
26.	<i>Tweet WN: 8 Januari 2022</i>	Tak	Tidak			√			Pengekalan beberapa huruf atau suku kata yang sulit dirumuskan
27.	<i>Tweet WN: 14 Januari 2022</i>	Takkan	Tidak Akan				√		Beberapa kata dihilangkan
28.	<i>Tweet WN: 21 Januari 2022</i>	Tiada	Tidak Ada			√			Pengekalan beberapa huruf atau suku kata yang sulit diruuskan
29.	<i>Tweet WN: 24 Januari 2022</i>	Ya	Iya				√		Pengeklan pada suku kata terakhir dari sebuah kata
30.	<i>Tweet WN: 4 Februari 2022</i>	KATLA	Kurang Asmara Terlalu Lama Adanya	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
31.		THIR	Tempat Hati Ini Rindu	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
32.	<i>Tweet WN: 4 Maret 2022</i>	CO	Cinta Kosong	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
33.	<i>Tweet WN: 19 Maret 2022</i>	Baristan	Barista Kopi Instan				√		Pengekalan pada beberapa huruf atau suku kata yang sulit dirumuskan
34.	<i>Tweet WN: 23 Maret 2022</i>	Np	No Problem	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
35.	<i>Tweet WN: 24 Maret 2022</i>	BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan	√					Pengekalan pada huruf pertama disertai dengan pelepasan konjungsi
36.	<i>Tweet WN: 10 April</i>	JERAMI	Jelajah Ramadhan Ni				√		Pengekalan pada beberapa

	2022							huruf atau suku kata yang sulit dirumuskan
37.	<i>Tweet WN: 15 April 2022</i>	CILACAP	Cinta Lama Tak Terucap				√	Beberapa kata dihilangkan
38.	<i>Tweet WN: 26 April 2022</i>	WIB	Waktu Indonesia Barat	√				Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
39.	<i>Tweet WN: 1 Mei 2022</i>	TV	Televisi	√				Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
40.	<i>Tweet WN: 7 Juni 2022</i>	Bang	Abang				√	Pengekalan pada suku kata terakhir dari sebuah kata
41.	<i>Tweet WN: 8 Juni 2022</i>	RT	Retweet	√				Pengekalan pada huruf pertama dan huruf ketiga kata
42.	<i>Tweet WN: 24 Juni 2022</i>	Where'd	Where did				√	Pengekalan pada beberapa huruf atau suku kata yang sulit dirumuskan
43.	<i>Tweet WN: 7 Juli 2022</i>	PNS	Pegawai Negeri Sipil	√				Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
44.	<i>Tweet WN: 9 Juli 2022</i>	H	Hijriah	√				Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
45.	<i>Tweet WN: 13 Juli 2022</i>	Indo	Indonesia	√				Pengekalan pada empat huruf pertama dari sebuah kata
46.		rb	Ribu	√				Pengekalan pada huruf pertama dan huruf ketiga kata

47.		Gb	Gigabyte				√	Potongan pada huruf pertama dari komponen gabungan
48.	<i>Tweet WN: 15 Juli 2022</i>	G20	Group of Twenty				√	Beberapa kata dihilangkan
49.	<i>Tweet WN: 25 Agustus 2022</i>	Mic	Microfon				√	Pengekalan pada suku kata pertama dari sebuah kata
50.	<i>Tweet WN: 4 September 2022</i>	Kau	Kamu			√		Pengekalan pada beberapa huruf atau suku kata yang sulit dirumuskan
51.	<i>Tweet WN: 12 Oktober 2022</i>	NTRL	Neutral			√		Pengekalan pada beberapa huruf atau suku kata yang sulit dirumuskan
52.	<i>Tweet WN: 25 Oktober 2022</i>	Cepmek	Cepak Mekar			√		Pengekalan pada tiga huruf pertama setiap komponen
53.	<i>Tweet WN: 11 November 2022</i>	OTS	On The Spot	√				Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
54.	<i>Tweet WN: 12 November 2022</i>	PWT	Purwokerto			√		Pengekalan pada huruf atau suku kata yang sulit dirumuskan
55.	<i>Tweet WN: 23 November 2022</i>	Pang	Jepang				√	Pengekalan pada suku kata terakhir dari sebuah kata
56.	<i>Tweet WN: 25 November 2022</i>	BRI	Bank Rakyat Indonesia	√				Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
57.		Simpedes	Simpanan Masyarakat Pedesaan				√	Beberapa kata dihilangkan

58.	<i>Tweet WN: 28 November 2022</i>	It's	It is			√		Pengekalan pada beberapa huruf dan suku kata yang sulit dirumuskan
59.	<i>Tweet WN: 5 Desember 2022</i>	NTT	Nusa Tenggara Timur	√				Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
60.		Jateng	Jawa Tengah			√		Pengekalan pada beberapa huruf atau suku kata yang sulit dirumuskan
61.		App	Application				√	Pengekalan pada tiga huruf pertama dari sebuah kata
62.	<i>Tweet WN: 10 Desember 2022</i>	Des	Desember				√	Pengekalan pada tiga huruf pertama dari sebuah kata
63.	<i>Tweet WN: 19 Desember 2022</i>	Chat	Chatting	√				Pengekalan pada empat huruf pertama dari sebuah kata
64.	<i>Tweet WN: 10 Januari 2023</i>	FT	Fakultas Teknik	√				Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
65.	<i>Tweet WN: 17 Januari 2023</i>	Salting	Salah Tingkah			√		Pengekalan pada suku kata pertama tiap kata
66.		kg	Kilogram					√ Potongan pada huruf pertama dari komponen gabungan
67.	<i>Tweet WN: 23 Januari 2023</i>	Info	Informasi	√				Pengekalan pada empat huruf pertama dari sebuah kata
68.		Priwe	Kapriwe				√	Penggalan pada suku kata

									pertama dari sebuah kata
69.		LICHA	Lirikanmu Curi Hati		√				Pengekalan pada suku kata pertama dari komponen pertama dan ketiga serta huruf pertama pada komponen kedua
70.	<i>Tweet WN: 4 Februari 2023</i>	Ndan	Komandan			√			Pengekalan pada beberapa huruf atau suku kata yang sulit dirumuskan
71.	<i>Tweet WN: 24 Februari 2023</i>	MU	Manchester United	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
72.	<i>Tweet WN: 28 Februari 2023</i>	SCA	Specialty Coffe Association	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen
73.	<i>Tweet WN: 17 Maret 2023</i>	Kalsel	Kalimantan Selatan		√				Pengekalan pada tiga huruf pertama setiap komponen
74.		Sulbar	Sulawesi Barat		√				Pengekalan pada tiga huruf pertama setiap komponen
75.	<i>Tweet WN: 26 April 2023</i>	THR	Tunjangan Hari Raya	√					Pengekalan pada huruf pertama tiap komponen

# BAB I A. Syifah Fausiah Amsal - 105331106419

## ORIGINALITY REPORT

**3%**

SIMILARITY INDEX

**6%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1**

[amalyasdb.blogspot.com](http://amalyasdb.blogspot.com)

Internet Source

**2%**

**2**

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

**2%**

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



AB II A. Syifah Fausiah Amsal - 105331106419

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.ump.ac.id](http://repository.ump.ac.id)

Internet Source

3%

2

[repository.unbari.ac.id](http://repository.unbari.ac.id)

Internet Source

2%

3

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or



BAB III A. Syifah Fausiah Amsal - 105331106419

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



IV A. Syifah Fausiah Amsal - 105331106419

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://unimuda.e-journal.id">unimuda.e-journal.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://journals.ums.ac.id">journals.ums.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repo.unand.ac.id">repo.unand.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Badan Penyelenggara dan Pembinaan Bahasa dan Kearsifan Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
5	<a href="http://ejournal.umm.ac.id">ejournal.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://agungdankarya.blogspot.com">agungdankarya.blogspot.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

AB V A. Syifah Fausiah Amsal - 105331106419

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Negei Jakarta  
Student Paper

5%



Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



## RIWAYAT HIDUP



**A. Syifah Fausiah Amsal.** Dilahirkan di Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 04 November 2000. Penulis lahir dari pasangan ayahanda A. Amsal Mas'ud dan ibunda Hartini Hasan. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ketika tahun 2006 penulis masuk Taman Kanak-Kanak di TK Pembina Sinjai. Kemudian lulus pada tahun 2007. Melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Balangnipa, kabupaten Sinjai dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, menempuh pendidikan di SMPN 4 Sinjai Timur dan lulus pada tahun 2016. Kemudian masuk ke SMAN 5 Sinjai. Lalu, lulus pada tahun 2019. Di tahun 2019 penulis berhasil terdaftar sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar.